PELAKSANAAN PENILAIAN MATA PELAJARAN PPKn KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 1 SALAMAN KABUPATEN MAGELANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh

Bayu Larasati
NIM 3301411002

JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 6 November 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Sumarno, M.A.	Drs. Sunarto, S.H, M.Si.
NIP. 19561010 198503 1 003	NIP. 19630612 198601 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Politik dan Kewarganegaraan

Drs. Slamet Sumarto, M.Pd

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 15 Desember 2015

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Andi Suhardiyanto, S.Pd., M.Si	Drs. Sumarno, M.A.	Drs. Sunarto, S.H, M.Si.
19761011 200604 1 002	NIP. 19561010 198503 1 003	NIP. 19630612 198601 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A
NIP. 19630802 198803 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lainnya yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 2015

Penulis

Bayu Larasati

NIM. 3301411002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kerja Keras Tanpa Tujuan Jelas adalah "Mimpi Buruk",

Tidak Ada Tujuan Tidak Ada Kerja Keras adalah "Mati Suri",

Tujuan Jelas Tanpa Kerja Keras Adalah "Mengkhayal",

Kerja Keras Tujuan Jelas Adalah "Sukses"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. **Bunda tercinta Irmawati yang selalu memberikan doa tiada henti, semangat jika sedang putus asa, motivasi dan kasih sayang yang luar biasa sampai tidak terbayangkan.**
2. **Bapak Parijan dan Ibu Pujiati yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, dan kasih sayang dalam hidup yang tak ternilai**
3. **Ade Ayu Anggriani Riyanti Dewi yang selalu memberikan motivasi agar tidak mudah putus asa.**
4. **Sahabat-sahabat saya, chuswatun, delia, dan eva yang selalu memberikan dorongan dan motivasi.**
5. **Teman-teman seperjuangan PPKn' 11.**
6. **Almamaterku Universitas Negeri Semarang.**

SARI

Larasati, Bayu. 2015. *Pelaksanaan Penilaian Mata Pelajaran PPKn Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Salaman Kabupaten Magelang.* Skripsi. Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Drs. Sumarno, M.A, Drs. Sunarto, S.H, M.Si.

Kata Kunci: Penilaian, Mata Pelajaran PPKn, Kurikulum 2013

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya peran penilaian pendidikan sehingga pelaksanaan dan penggunaanya menuntut tanggung jawab yang tinggi. Tuntutan itu dapat terpenuhi jika guru memahami tentang pentingnya penilaian dalam pendidikan. Pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi ketrampilan dan kompetensi sikap. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Salaman guru PPKn masih belum memahami mengenai perubahan kurikulum dalam aspek pelaksanaan penilaian disebabkan kurangnya pelatihan dan seminar mengenai pelaksanaan penilaian kurikulum 2013. Sehingga dalam pelaksanaan penilaian menimbulkan suatu persoalan tersendiri bagi guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman serta pelaksanaanya kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pelaksanaan penilaian mata pelajaran PPKn menurut kurikulum 2013 di SMA Negeri Salaman? (2) Persoalan apakah yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian mata pelajaran PPKn dan solusi apa yang sudah diterapkan?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pelaksanaan penilaian PPKn menurut kurikulum 2013 di SMA Negeri Salaman (2) Mengetahui persoalan apa yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian mata pelajaran PPKn dan solusi apa yang sudah diterapkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Salaman, Jalan Raya Salaman, desa Salaman, kecamatan Salaman, kabupaten Magelang. Subjek penelitian adalah Guru PPKn dan Peserta Didik antara lain Tomi Hastomo, Agung Satria Ayubhi dan Doni Rahmat Saputra. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data dengan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan metode interaktif dengan langkah meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan penilaian PPKn yang dilaksanakan oleh guru di SMA Negeri 1 Salaman antara lain adalah penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi ketrampilan. Penilaian sikap selain melalui observasi guru melibatkan siswa untuk melaksanakan penilaian diri dan penilaian teman sebaya, begitu pula dengan pelaksanaan penilaian pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan, tes tulis yang dilaksanakan guru untuk menilai pengetahuan peserta didik antara lain ulangan

harian, ulangan tenngah semester dan ulangan akhir semester. Selain itu, guru PPKn tidak selalu mengadakan pre test untuk menilai kompetensi pengetahuan ini, kalaupun itu dilakukan hanya sebatas tes lisan saja, dan ini dilaksanakan pada saat akan memulai materi pokok yang baru., serta penilaian ketrampilan dimana guru menilai tugas-tugas peserta didik dan menilai ketrampilan peserta didik salah satunya pada saat berdiskusi. (2) Persoalan yang dialami guru serta solusi dalam melaksanakan penilaian PPKn 2013 antara lain adalah persoalan pada perangkat pembelajaran khususnya dalam penilaian sikap yaitu banyaknya aspek yang harus dinilai dari setiap siswa dalam satu kelas dan keterbatasan waktu dalam memantau peserta didik. Untuk itu guru bekerjasama dengan guru BK dan Guru agama dalam menilai sikap peserta didik. Selain itu persoalan lain adalah bertambahnya administrasi yang harus dikerjakan oleh guru, sehingga guru dituntut untuk bisa memenejemen waktu agar semua pekerjaan administrasi tersebut bisa terlaksana dengan baik. Persoalan lain adalah bahwa, pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang memfokuskan kepada pesertata didik, dimana peserta didik ini dituntut untuk lebih aktif dalam mengumpulkan informasi dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga masih ada beberapa anak yang kurang aktif dalam pembelajaran, sehinga guru hanya bisa menilai beberapa siswa yang aktif saja sedangkan untuk siswa yang kurang aktif guru menilai rata-rata. Untuk mengatasi persoalan ini solusi yang diterapkan oleh guru adalah memotivasi siswa agar tidak pasif dan berani dalam menyampaikan pendapat atau gagasanya,sehingga siswa tidak lagi malu dalam mengungkapkan pendapatnya dan bisa mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.

Saran yang diberikan penulis agar guru di SMA N 1 Salaman dalam melaksanaan penilaian lebih maksimal lagi adalah (1) Keterbatasan guru yang tidak bisa memantau siswanya setiap hari diharapkan seorang guru tetap berusaha salah satunya adalah berkolaborasi dengan guru BK dan guru Agama untuk memantau sikap peserta didik setiap hari di sekolah. (2) Bertambahnya administrasi yang harus dilaksanakan oleh guru,diharapkan guru untuk bisa memenejemen waktu agar pekerjaan administrasi bisa terlaksana dengan baik dan guru diharapkan selalu memotivasi peserta didik agar tidak pasif dan berani dalam menyampaikan pendapat atau gagasanya, sehingga siswa tidak lagi malu dalam mengungkapkan pendapatnya dan bisa mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"PELAKSANAAN PENILAIAN MATA PELAJARAN PPKn KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 1 SALAMAN KABUPATEN MAGELANG"**. Selama menyusun Skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama, dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Slamet Sumarto M.Pd Selaku Ketua Jurusan PKn Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Sumarno, M.A sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Sunarto, S.H, M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan serta mengarahkan penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Segenap Dosen serta seluruh Staf dan Karyawan Jurusan PKn yang telah memberikan Ilmunya selama masa studi kepada penulis.
8. Drs. Asep Sukendar, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Salaman yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
9. Siti Mariam, S.Pd, Dra. Zurowiyati, dan Nur Suryati, S.Pd selaku guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman yang telah menyediakan waktu dan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

10. Bunda tercinta Irmawati yang selalu memberikan doa tiada henti, semangat jika penulis sedang putus asa, motivasi dan kasih sayang yang luar biasa.
11. Bapak Parijan dan Ibu Pujiati yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, dan kasih sayang dalam hidup yang tak ternilai
12. Ade Ayu Anggriani Riyanti Dewi yang selalu memberikan motivasi agar tidak mudah putus asa.
13. Teman-teman pertiwi kos yang sudah dianggap seperti keluarga kedua bagi penulis
14. Teman-teman PKn angkatan 2011 dan sahabat-sahabat terima kasih atas dukungannya.
15. Seluruh pihak dan instansi yang telah mendukung terselesaikannya penulisan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada sesuatu apapun yang dapat diberikan penulis, hanya ucapan terimakasih dan untaian doa semoga Tuhan memberikan imbalan atas kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Semarang, 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
SARI vi
PRAKATA viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR BAGAN xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Batasan Istilah 5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penilaian/evaluasi 9
1. Pengertian Evaluasi dan Evaluasi Pendidikan 9
2. Hubungan antara Penilaian (Evaluation) dengan Pengukuran (Measurement) 10
3. Fungsi Evaluasi Pendidikan 11
4. Tujuan Evaluasi Penndidikan 13
5. Kegunaan Evaluasi Pendidikan 14
6. Klasifikasi Evaluasi Pendidikan 14
7. Obyek (sasaran) Evaluasi Pendidikan 16
8. Subyek (pelaku) Evaluasi Pendidikan 18
9. Ruang Lingkup (Scope) Evaluasi Pendidikan di Sekolah 19

10. Standar Penilaian Pendidikan menurut Permendikbud No.66 Tahun 2013 20
11. Permendikbud No 104 Tahun 2014 36
B. Mata Pelajaran PPKn 47
C. Kurikulum 2013..... 50
1. Latar Belakang Kurikulum 2013 50
2. Karakteristik Kurikulum 2013 55
3. Tujuan Kurikulum 2013..... 56
D. Kerangka Berpikir 57
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 59
B. Lokasi Penelitian 60
C. Fokus Penelitian 60
D. Sumber Data Penelitian 61
1. Sumber Data Primer..... 61
2. Sumber Data Sekunder 62
E. Metode Pengumpulan Data 63
1. Observasi..... 63
2. Wawancara 64
3. Dokumentasi 65
F. Keabsahan Data 66
G. Analisis Data..... 68
1. Pengumpulan Data 68
2. Reduksi Data..... 68
3. Penyajian Data 69
4. Penarikan Kesimpulan 70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Peneltian 72

1. Gambaran Umum 72
2. Pelaksanaan Penilaian PPKn di SMA Negeri 1 Salaman sesuai Kurikulum 2013 73
a. Penilaian Kompetensi Sikap 73
b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan 77
c. Penilaian Kompetensi Ketrampilan 79
3. Persoalan Yang Dialami Oleh Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Mata Pelajaran PPKn Kurikulum 2013 Dan Solusi Apa Yang Diterapkan Oleh Guru 83
B. Pembahasan 87
1. Pelaksanaan Penilaian PPKn di SMA Negeri 1 Salaman sesuai Kurikulum 2013 87
a. Penilaian Kompetensi Sikap 88
b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan 90
c. Penilaian Kompetensi Ketrampilan 91
2. Persoalan Yang Dialami Oleh Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Mata Pelajaran PPKn Kurikulum 2013 Dan Solusi Yang Diterapkan Oleh Guru 93
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 96
B. Saran 97
DAFTAR PUSTAKA 98
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Konversi Kompetensi Pengetahuan, Ketrampilan dan Sikap..... 81

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir 58
Bagan 3.1 Metode Analisis Data Kualitatif 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan (SK Dosen Pembimbing)

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang

Lampiran 4 Surat Rekomendasi Badan Permodalan dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang

Lampiran 5 Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 6 Pedoman Instrumen Penelitian

Lampiran 7 Pedoman Wawancara

Lampiran 8 Pedoman Observasi

Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 10 Daftar Laporan Capaian Kompetensi Peserta Didik

Lampiran 11 Daftar Nilai Ranah Sikap

Lampiran 12 Penilaian Diri

Lampiran 13 Angket Penilaian Diri Sendiri

Lampiran 14 Penilaian Teman Sebaya

Lampiran 15 Angket Penilaian Teman Sebaya

Lampiran 16 Jurnal Penilaian Sikap

Lampiran 17 Observasi Penilaian Sikap

Lampiran 18 Daftar Nilai Ranah Pengetahuan

Lampiran 19 Daftar Nilai Harian

Lampiran 20 Daftar Nilai Ranah Ketrampilan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata Pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Permendiknas RI.Nomor 24 Tahun 2006).

Dalam Pendidikan kewarganegaraan proses pendidikan, bukan hanya pengajaran atau pengalihan pengetahuan, melainkan mencakup pula tentang penanaman sikap untuk membentuk watak dan kepribadian. Kegiatannya terkait dengan pembentukan kepribadian, sikap/mental dan mengarah pada perilaku sebagai warganegara yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Sehubungan dengan hal tersebut pendidikan kewarganegaraan (Civic Education) mempunyai kedudukan yang sangat strategis, sebab berupaya membentuk anak didik agar menjadi warga negara yang baik, yang mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 (Hamonangan Sigalingging, 2008:8)

Proses belajar meupakan kegiatan yang mengandung interaksi antara guru dan murid dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi

edukatif untuk mmencapai tujuan belajar. Kegiatan guru dalam menyampaikan atau menyajikan suatu bahan pelajaran yang terbagi dalam pokok dan sub pokok bahasan atau unit-unit materi pembelajaran kepada para peserta didiknya, sedangkan kegiatan peserta didik merupakan suatu kegiatan yang diharapkan agar mereka dapat menyerap atau memahami apa yang telah disajikan guru. (Ririn Parini, 2006:2)

Proses pembelajaran dan hasil belajar selalu dievaluasi, evaluasi pendidikan selalu dikaitkan dengan prestasi belajar peserta didik. Menurut Ralph Tyler, Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya (Prof. Dr. Suharsimi Arikunto,1999).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian pencapaian kompetensi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan, pemerintah dan/atau lembaga mandiri. Penilaian pencapaian kompetensi oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perkembangan pencapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan. Penilaian juga dapat memberikan umpan balik kepada pendidik agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran.

Untuk mengetahui keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar, maka guru melaksanakan penilaian. Mengingat pentingnya peran penilaian pendidikan maka pelaksanaan dan penggunaanya menuntut tanggung jawab yang tinggi. Tuntutan itu dapat terpenuhi jika guru memahami tentang pentingnya penilaian dalam pendidikan. Dalam kurikulum 2013 pelaksanaan penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi ketrampilan dan kompetensi sikap. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Salaman, guru PPKn masih belum memahami mengenai perubahan kurikulum dalam aspek pelaksanaan penilaian disebabkan kurangnya pelatihan dan seminar mengenai pelaksanaan penilaian kurikulum 2013. Sehingga dalam pelaksanaan penilaian menimbulkan suatu persoalan tersendiri bagi guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman dan pelaksanaanya kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “PELAKSANAAN PENILAIAN MATA PELAJARAN PPKn KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 1 SALAMAN, KABUPATEN MAGELANG”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan penilaian mata pelajaran PPKn menurut kurikulum 2013 di SMA Negeri Salaman?
2. Persoalan apakah yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian mata pelajaran PPKn dan solusi apa yang sudah diterapkan.

C. Tujuan Penelitian

Bertolak dari permasalahan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan penilaian PPKn menurut kurikulum 2013 di SMA Negeri Salaman
2. Mengetahui persoalan apa yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian mata pelajaran PPKn dan solusi apa yang sudah diterapkan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu

pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan dan evaluasi pendidikan PPKn;

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan penilaian mata pelajaran PPKn, khususnya yang berkaitan dengan penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru tentang pelaksanaan penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari salah tafsir dalam menilai judul skripsi ini dan membatasi/ruang lingkup objek yang akan diteliti serta ada kesatuan pengertian dari beberapa kata yang ada dalam judul skripsi, maka perlu ditegaskan seperti berikut ini:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses perihal (perubahan, usaha) cara pembuatan dan melaksanakan (rancangan). Pelaksanaan ini merupakan suatu proses yang dilakukan dengan program yang dirancang sesuai dengan target yang diharapkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2003:650).

2. Penilaian/Evaluasi

Secara harfiah evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu *Evaluation*, dalam bahasa Indonesia berarti *penilaian*, akar katanya adalah *value* yang dalam bahasa Indonesia berarti *nilai*. Dengan demikian secara harfiah evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai penilaian dalam (bidang) pendidikan atau penilaian mengenal hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.

Maka Evaluasi pendidikan itu dapat diberi pengertian sebagai suatu tindakan atau-kegiatan atau proses-menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau lebih singkatnya evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya (Anas Sudijono, 1996: 1)

Menurut permendikbud no 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

3. Mata pelajaran PPKn

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Permendiknas RI. Nomor 24 Tahun 2006).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan mata pelajaran PPKn adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan memahami, menghayati, dan meyakini nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga menjadi warga Negara yang bertanggungjawab dan dapat diandalkan serta memberi bekal kemampuan untuk belajar lebih lanjut.

4. Kurikulum 2013

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan

pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud No.69/2013).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penilaian/Evaluasi

1. Pengertian Evaluasi dan Evaluasi Pendidikan

Secara harfiah evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu *Evaluation*, dalam bahasa Indonesia berarti *penilaian*, akar katanya adalah *value* yang dalam bahasa Indonesia berarti *nilai.* Dengan demikian secara harfiah evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai penilaian dalam (bidang) pendidikan atau penilaian mengenal hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan

Adapun dari segi istilah sebagaimana dikemukakan oleh Edwin Wandt dan Gerald W. Brown yang memberikan definisi tentang Evaluasi Pendidikan, *evaluatin refer to the act or process to determining the value of something*. Menurut definisi ini, maka istilah evaluasi itu menunjuk kepada atau mengandung pengertian suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Maka evaluasi pendidikan itu dapat diberi pengertian sebagai suatu tindakan atau-kegiatan atau proses-menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau lebih singkatnya evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya (Anas Sudijono, 1996: 1)

2. Hubungan antara Penilaian (Evaluation) dengan Pengukuran (Measurement)

Pengukuran yang dalam bahasa inggris dikenal dengan measurement dapat diartkan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengukur sesuatu. Mengukur pada hakikatnya adalah membandingkan sesuatu dengan atau atas dasar ukuran tertentu.

Penilaian berarti menilai sesuatu. Sedangkan menilai itu mengandung arti mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan mendasarkan diri atau berpegang pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh, dan sebagainya. Jadi penilaian itu lebih bersifat kualitatif.

Sedangkan evaluasi adalah mencakup dua kegiatan yang telah dikemukakan terdahulu, yaitu mencakup pengukuran dan penilaian. Evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu. Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu yang sedang dinilai itu, dilakukanlah pengukuran, dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian, dan pengujian inilah yang dalam dunia kependidikan dikenal dengan istilah tes.

Akhirnya dalam rangka lebih mempertegas pengukuran (measurement) dan penilaian (evaluation) Wandt dan Brown (1977) mengatakan bahwa: *measurement means the act or process of axestaining the extent or quantity of something*. Pengukuran adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan luas atau kuantitas dari suatu; ia akan memberikan jawaban atas pertanyaan:

How much? Adapun penilaian atau evaluasi yang menurut Wandt dan Brown didefinisikan sebagai tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu itu, akan memberikan jawaban atas pertanyaan : *what value*? (Anas Sudijono, 1996: 3-7).

3. Fungsi Evaluasi Pendidikan

Secara umum evaluasi sebagai suatu tindakan atau proses setidak-tidaknya memiliki tiga macam fungsi pokok, yaitu mengukur kemajuan, menunjang penyusunan rencana dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali.

Adapun secara khusus, fungsi evaluasi dalam dunia pendidikan dapat ditilik dari tiga segi, yaitu: segi psikologis, segi ditaktik, dan segi administratif.

Bagi Peserta didik, evaluasi pendidikan secara psikologis akan memberikan pedoman atau pegangan batin kepada mereka untuk mengenal kapasitas dan status dirinya masing-masing di tengah-tengah kelompok atau kelasnya. Bagi pendidik, evaluasi pendidikan akan memberikan kepastian atau ketepatan hati kepada diri pendidik tersebut, sudah sejauh manakah kiranya usaha yang telah dilakukannya selama ini telah membawa hasil sehingga ia secara psikologis memiliki pedoman atau pegangan batin yang pasti guna menentukan langkah-langkah apa saja yang dipandang perlu dilakukan selanjutnya.

Bagi peserta didik, secara didaktik evaluasi pendidikan (khususnya evaluasi hasil belajar) akan dapat memberikan dorongan (motivasi) kepada mereka untuk dapat memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan prestasinya. Bagi pendidik secara didaktik evaluasi pendidikan itu setidaknya memiliki lima macam fungsi:

1. Memberikan landasan untuk menilai hasil usaha (prestasi) yang telah dicapai oleh peserta didiknya,
2. Memberikan informasi yang sangat berguna, guna mengetahui posisi masing-masing peserta didik di tengah-tengah kelompoknya,
3. Memberikan bahan yang penting untuk memilih dan kemudian menetapkan status peserta didik,
4. Memberikan pedoman untuk mencari dan menemukan jalan keluar bagi peserta didik yang memang memerlukannya,
5. Memberikan petunjuk tentang sudah sejauh manakah program pengajaran yang telah ditentukan telah dicapai,

Adapun secara administratif, evaluasi pendidikan setidak-tidaknya memiliki tiga macam fungsi, yaitu: memberikan laporan, memberikan bahan-bahan keterangan (Data), dan memberikan gambaran (Anas Sudijono, 1996: 7-15).

4. Tujuan Evaluasi Pendidikan

1. Tujuan Umum

   Secara Umum, tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua, yaitu:

   a. Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu,
   b. Untuk mengetahui tingkat efektifitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

2. Tujuan Khusus

   Adapun yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah :

   a. Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan,
   b. Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya (Anas Sudijono, 1996: 16-17).

5. Kegunaan Evaluasi Pendidikan

Diantara kegunaan yang dapat dipetik dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:

1. Terbukanya kemungkinan bagi evaluator guna memperoleh informasi tentang hasil-hasil yang telah dicapai dalam rangka pelaksanaan program pendidikan
2. Terbukanya kemungkinan untuk dapat diketahuinya relevansi antara program pendidikan yang telah dirumuskan, dengan tujuan yang hendak dicapai
3. Terbukannya kemungkinan untuk dapat dilakukannya usaha perbaikan, penyesuaian dan penyempurnaan program pendidikan yang dipandang lebih berdaya guna, sehingga tujuan yang dicita-citakanakan dapat dengan hasil yang sebaik-baiknnya. (Anas Sudijono, 1996: 17).

6. Klasifikasi Evaluasi Pendidikan

1. Klasifikasi evaluasi pendidikan dengan mendasarkan diri pada fungsi yang dimiliki oleh evaluasi dalam proses pendidikan
   a. Evaluasi pendidikan yang dilaksanakan dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan psikologis,
   b. Evaluasi pendidikan yang dilaksanakan dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan didaktik.

2. Klasifikasi evaluasi pendidikan yang didasarkan pada pemanfaatan informasi yang bersumber dari kegiatan evaluasi untuk kepentingan pengambilan keputusan pendidikan:
   a. Evaluasi pendidikan yang mendasarkan diri pada banyaknya orang yang terlibat dalam pengambilan keputusan pendidikan, dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:
      (1) Evaluasi pendidikan dalam rangka pengambilan keputusan pendidikan yang bersifat individual,
      (2) Evaluasi pendidikan dalam rangka pengambilan keputusan pendidikan yang bersifat institusional (kelembagaan),
   b. Evalusi pendidikan yang mendasarkan diri pada jenis atau macamnya keputusan pendidikan, dapat dibedakan menjadi empat golongan, yaitu :
      (1) Evaluasi pendidikan yang dilaksanakan dalam rangka pengambilan keputusan yang bersifat dikdatik,
      (2) Evaluasi pendidikan yang dilaksanakan dalam rangka pengambilan keputusan-keputusan pendidikan yang bersifat bimbingan dan penyuluhan,
      (3) Evaluasi pendidikan yang dilaksanakan dalam rangka pengambilan keputusan-keputusan yang bersifat administrarif,

(4) Evaluasi pendidikan yang dilaksanakan dalam rangka pengambilan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian ilmiah (riset),

c. Evaluasi pendidikan yang dilatarbelakangi oleh pertanyaan: kapan atau pada bagian manakah evalusi itu seharusnya dilaksanakan, dapat dibedakan menjadi dua golongan :

(1) Evaluasi formatif ialah evaluasi yang dilaksanakan ditengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan program pelajaran atau subpokok bahasan dapat diselesaikan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik "telah terbentuk" sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan,

(2) Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah sekumpulan program pelajaran selesai diberikan (berakhir); dengan kata lain: evaluasi yang dilaksanakan setelah seluruh unit pelajaran selesai diajarkan (Anas Sudijono, 1996: 16-17).

7. Obyek (sasaran) Evaluasi Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah, input atau bahan mentah yang siap untuk diolah, tidak lain adalah para calon peserta didik: calon murid, calon peserta didik, calon maha peserta didik dan sebagainya. Ditilik dari segi input ini, maka obyek dari

evaluasi pendidikan meliputi tiga aspek, yaitu: aspek kemampuan, aspek kepribadian dan aspek sikap.

1. Aspek Kemampuan

Dalam dunia pendidikan di sekolah, untuk dapat diterima sebagai calon peserta didik dalam rangka mengikuti program pendidikan tertentu, maka para calon peserta didik itu harus memiliki kemampuan yang sesuai atau memadai, sehingga dalam mengikuti proses pembelajaran pada program pendidikan tertentu itu nantinya, peserta didik tidak akan mengalami banyak hambatan atau kesulitan.

Adapun alat yang biasa dipergunakan dalam rangka mengevaluasi kemampuan peserta didik itu adalah tes kemampuan (aptitude test).

2. Aspek Kepribadian

Kepribadian adalah sesuatu yang terdapat pada diri seseorang, dan menampakan bentuknya dalam tingkah laku. Sebelum mengikuti program pendidikan tertentu, para calon peserta didik perlu terlebih dahulu dievaluasi kepribadiannya masing-masing, sebab baik buruknya kepribadian mereka secara psikologis akan dapat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam mengikuti program pendidikan tertentu. Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui atau mengungkap kepribadian seseorang adalah dengan jalan menggunakan tes kepribadian (personality test).

3. Aspek Sikap

Sikap, pada dasarnya merupakan bagian dari tingkah laku manusia, sebagai gejala atau gambaran kepribadian yang memancar keluar. Namun karena sikap ini merupakan sesuatu yang paling menonjol dan sangat dibutuhkan dalam pergaulan, maka diperolehnya informasi mengenai sikap seseorang adalah penting sekali. Karena itu maka aspek sikap tersebut perlu dinilai atau dievaluasi terlebih dahulu bagi para calon peserta didik sebelum mengikuti program pendidikan tertentu. Untuk menilai sikap tersebut digunakan alat berupa tes sikap (attitude test) atau sering dikenal dengan skala sikap (attitude scale), sebab tes tersebut berbentuk skala.(Anas Sudijono, 1996: 25-27).

8. Subyek (pelaku) Evaluasi Pendidikan

Subyek atau pelaku evaluasi pendidikan ialah: orang yang melakukan pekerjaan evaluasi dalam bidang pendidikan.

Berbicara tentang subyek evaluasi pendidikan di sekolah, kiranya perlu dikemukakan di sini, bahwa mengenai siapa yang disebut sebagai subyek evaluasi pendidikan itu akan sangat bergantung pada, atau ditentukan oleh suatu aturan yang menetapkan pembagian tugas untuk melakukan evaluasi tersebut. Jadi subyek evaluasi pendidikan itu dapat berbeda-beda orangnya.(Anas Sudijono, 1996: 28-29).

9. Ruang lingkup (Scope) Evaluasi Pendidikan di Sekolah

Secara umum, ruang lingkup dari evaluasi dalam bidang pendidikan di sekolah mencakup tiga komponen utama, yaitu:

1. Evaluasi Program Pengajaran

   Evaluasi atau penilaian terhadap program pengajaran akan mencakup tiga hal yaitu

   a. Evaluasi terhadap tujuan pengajaran,
   b. Evaluasi terhadap isi program pengajaran,
   c. Evaluasi terhadap strategi belajar mengajar.

2. Evaluasi Proses Pelaksanaan Pengajaran

   Evaluasi mengenai proses pelaksanaan pengajaran akan mencakup:

   a. Kesesuaian antara proses belajar mengajar yang berlangsung, dengan garis-garis besar program pengajaran yang telah ditentukan,
   b. Kesiapan guru dalam melaksanakan program pengajaran,
   c. Kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran,
   d. Minat atau perhatian peserta didik di dalam mengikuti pelajaran,
   e. Keaktifan atau partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung,
   f. Peranan bimbingan dan penyuluhan terhadap peserta didik yang memerlukannya,

g. Komunikasi dua arah antara guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung,

h. Pemberian dorongan atau motivasi terhadap peserta didik,

i. Pemberian tugas-tugas kepada peserta didik dalam rangka penerapan teori-teori yang diperoleh di dalam kelas,

j. Upaya menghilangkan dampak negatif yang timbul sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah,

3. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar peserta didik ini mencakup:

a. Evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas,

b. Evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran.

10. Standar Penilaian Pendidikan Menurut Permendikbud No.66 Tahun 2013

a. Pengertian

Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar

peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran.
2. Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.
4. Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

5. Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
6. Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8–9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
7. Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
8. Ujian Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.
9. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan

10. UMTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.
11. Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.
12. Ujian Sekolah/Madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan olehsatuan pendidikan.

b. Prinsip dan Pendekatan Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
2. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
3. Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.

4. Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
5. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
6. Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

Pendekatan penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan kriteria (PAK).PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan criteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.

c. Ruang Lingkup, Teknik, dan Instrumen Penilaian

1. Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi matapelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program,dan proses.

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

a) Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian "teman sebaya" (peer evaluation) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

1) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

2) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

3) Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik.
4) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

b) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

1) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
2) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
3) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

c) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu

kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik.

1) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
2) Projek adalah tugas-tugas belajar (learning tasks) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
3) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya. Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan:
    a. Substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai;
    b. Konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan; dan
    c. Penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesua dengan tingkat perkembangan peserta didik

d. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

1. Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan, Pemerintah dan/atau lembaga mandiri.
2. Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian projek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah, dan ujian nasional.
   a) Penilaian otentik dilakukan oleh guru secara berkelanjutan.
   b) Penilaian diri dilakukan oleh peserta didik untuk tiap kali sebelum ulangan harian.
   c) Penilaian projek dilakukan oleh pendidik untuk tiap akhir bab atau tema pelajaran.
   d) Ulangan harian dilakukan oleh pendidik terintegrasi dengan proses pembelajaran dalam bentuk ulangan atau penugasan.
   e) Ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi satuan pendidikan.
   f) Ujian tingkat kompetensi dilakukan oleh satuan pendidikan pada akhir kelas II (tingkat 1), kelas IV (tingkat 2), kelas VIII (tingkat 4),dan kelas XI (tingkat 5), dengan menggunakan kisi-kisi yang disusun oleh Pemerintah. Ujian tingkat kompetensi pada akhir

kelas VI (tingkat 3), kelas IX (tingkat 4A), dan kelas XII (tingkat 6) dilakukan melalui UN.

g) Ujian Mutu Tingkat Kompetensi dilakukan dengan metode survey oleh Pemerintah pada akhir kelas II (tingkat 1), kelas IV (tingkat 2), kelas VIII (tingkat 4), dan kelas XI (tingkat 5).

h) Ujian sekolah dilakukan oleh satuan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan

i) Ujian Nasional dilakukan oleh Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3. Perencanaan ulangan harian dan pemberian projek oleh pendidik sesuai dengan silabus dan dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

4. Kegiatan ujian sekolah/madrasah dilakukan dengan langkah-langkah:

   a) menyusun kisi-kisi ujian;

   b) mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen;

   c) melaksanakan ujian;

   d) mengolah (menyekor dan menilai) dan menentukan kelulusan peserta didik; dan

   e) melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian.

5. Ujian nasional dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang diatur dalam Prosedur Operasi Standar (POS).

6. Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remidial.
7. Hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orangtua dan pemerintah.

e. Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian

1. Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian oleh Pendidik

   Penilaian hasil belajar oleh pendidik yang dilakukan secara berkesinambungan bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

   Penilaian hasil belajar oleh pendidik memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

   a) Proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus sebagai acuan dalam membuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. Setelah menetapkan kriteria penilaian, pendidik memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator dan mengembangkan instrumen serta pedoman penyekoran sesuai dengan teknik penilaian yang dipilih.

b) Pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes dan/atau nontes. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan teknik bertanya untuk mengeksplorasi pengalaman belajar sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik.

c) Penilaian pada pembelajaran tematik-terpadu dilakukan dengan mengacu pada indikator dari Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran yang diintegrasikan dalam tema tersebut.

d) Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (feedback) berupa komentar yang mendidik (penguatan) yang dilaporkan kepada pihak terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran.

e) Laporan hasil penilaian oleh pendidik berbentuk:

    1) nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk penilaian hasil pembelajaran tematik-terpadu.

    2) Deskripsi sikap, untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.

f) Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah/madrasah dan pihak lain yang terkait (misal:

wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali) pada periode yang ditentukan

g) Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial dilakukan oleh semua pendidik selama satu semester, hasilnya diakumulasi dan dinyatakan dalam bentuk deskripsi kompetensi oleh wali kelas/guru kelas.

2. Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian oleh Satuan Pendidikan

Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan peserta didik yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

a) menentukan kriteria minimal pencapaian Tingkat Kompetensi dengan mengacu pada indikator Kompetensi Dasar tiap mata pelajaran;

b) mengkoordinasikan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian tingkat kompetensi, dan ujian akhir sekolah/madrasah;

c) menyelenggarakan ujian sekolah/madrasah dan menentukan kelulusan peserta didik dari ujian sekolah/madrasah sesuai dengan POS Ujian Sekolah/Madrasah;

d) menentukan kriteria kenaikan kelas;

e) melaporkan hasil pencapaian kompetensi dan/atau tingkat kompetensi kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor;

f) melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas pendidikan kabupaten/kota dan instansi lain yang terkait;

g) melaporkan hasil ujian Tingkat Kompetensi kepada orangtua/wali peserta didik dan dinas pendidikan.

h) menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria:

   1) menyelesaikan seluruh program pembelajaran;

   2) mencapai tingkat Kompetensi yang dipersyaratkan, dengan ketentuan kompetensi sikap (spiritual dan sosial) termasuk kategori baik dan kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal sama dengan KKM yang telah ditetapkan;

   3) lulus ujian akhir sekolah/madrasah; dan

   4) lulus Ujian Nasional.

i) menerbitkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) setiap peserta didik bagi satuan pendidikan penyelenggara Ujian Nasional; dan

j) menerbitkan ijazah setiap peserta didik yang lulus dari satuan pendidikan bagi satuan pendidikan yang telah terakreditasi.

3. Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian oleh Pemerintah

Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dilakukan melalui Ujian Nasional dan ujian mutu Tingkat Kompetensi, dengan memperhatikan hal-hal berikut.

a) Ujian Nasional

1) Penilaian hasil belajar dalam bentuk UN didukung oleh suatu sistem yang menjamin mutu dan kerahasiaan soal serta pelaksanaan yang aman, jujur, dan adil.

2) Hasil UN digunakan untuk:

a. salah satu syarat kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan;

b. salah satu pertimbangan dalam seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya;

c. pemetaan mutu; dan

d. pembinaan dan pemberian bantuan untuk peningkatan mutu.

3) Dalam rangka standarisasi UN diperlukan acuan berupakisi-kisi bersifat nasional yang dikembangkan oleh Pemerintah, sedangkan soalnya disusun oleh Pemerintah

Pusat dan/atau Pemerintah Daerah dengan komposisi tertentu yang ditentukan oleh Pemerintah.

4) Sebagai salah satu penentu kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan, kriteria kelulusan UN ditetapkan setiap tahun oleh Pemerintah.

5) Dalam rangka penggunaan hasil UN untuk pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan, Pemerintah menganalisis dan membuat peta daya serap UN dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

b) Ujian Mutu Tingkat Kompetensi

1) Ujian mutu Tingkat Kompetensi dilakukan oleh Pemerintah pada seluruh satuan pendidikan yang bertujuan untuk pemetaan dan penjaminan mutu pendidikan di suatu satuan pendidikan.

2) Ujian mutu Tingkat Kompetensi dilakukan sebelum peserta didik menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu, sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan untuk perbaikan proses pembelajaran.

3) Instrumen, pelaksanaan, dan pelaporan ujian mutu Tingkat Kompetensi mampu memberikan hasil yang komprehensif sebagaimana hasil studi lain dalam skala internasional.

11. Permendikbud No.104 tahun 2014

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran;
2. Penilaian Autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya;
3. Ketuntasan Belajar merupakan tingkat minimal pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan meliputi ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar;

4. Satuan pendidikan adalah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar Luar Biasa (SD/MI/SDLB), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa(SMP/MTs/SMPLB), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMA/MA/SMALB), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan/Sekolah Menengah Kejuruan Luar Biasa (SMK/MAK/SMKLB).

Pasal 2

(1) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dilaksanakan dalam bentuk penilaian autentik dan non-autentik.

(2) Penilaian Autentik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pendekatan utama dalam Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik.

(3) Bentuk penilaian Autentik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup penilaian berdasarkan pengamatan, tugas ke lapangan, portofolio, projek, produk, jurnal, kerja laboratorium, dan unjuk kerja, serta penilaian diri.

(4) Penilaian Diri sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif.

(5) Bentuk penilaian non-autentik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup tes, ulangan, dan ujian.

(6) Pendidik dapat menggunakan penilaian teman sebaya untuk memperkuat Penilaian Autentik dan non-autentik sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Pasal 3

(1) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

(2) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan untuk memenuhi fungsi formatif dan sumatif dalam penilaian.

(3) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik memiliki tujuan untuk:

a. mengetahui tingkat penguasaan kompetensi;

b. menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi;

c. menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi; dan

d. memperbaiki proses pembelajaran.

Pasal 4

(1) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik diterapkan berdasarkan prinsip umum dan prinsip khusus.

(2) Prinsip umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku untuk semua bentuk penilaian.

(3) Prinsip umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, holistik dan berkesinambungan, sistematis, akuntabel, dan edukatif.

(4) Prinsip khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku untuk masing-masing bentuk penilaian.

(5) Prinsip khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu kepada karakteristik pendekatan, model, dan instrumen yang digunakan.

(6) Prinsip khusus untuk Penilaian Autentik meliputi:

a. materi penilaian dikembangkan dari kurikulum;
b. bersifat lintas muatan atau mata pelajaran;
c. berkaitan dengan kemampuan peserta didik;
d. berbasis kinerja peserta didik;
e. memotivasi belajar peserta didik;
f. menekankan pada kegiatan dan pengalaman belajar peserta didik;
g. memberi kebebasan peserta didik untuk mengkonstruksi responnya;
h. menekankan keterpaduan sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
i. mengembangkan kemampuan berpikir divergen;
j. menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran;
k. menghendaki balikan yang segera dan terus menerus;
l. menekankan konteks yang mencerminkan dunia nyata;
m. terkait dengan dunia kerja;

n. menggunakan data yang diperoleh langsung dari dunia nyata; dan

o. menggunakan berbagai cara dan instrumen;

(7) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik menggunakan acuan kriteria.

(8) Acuan kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (7) merupakan penilaian kemajuan peserta didik dibandingkan dengan kriteria capaian kompetensi yang ditetapkan.

Pasal 5

(1) Lingkup Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik mencakup kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.

(2) Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik terhadap kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi tingkatan sikap: menerima, menanggapi, menghargai, menghayati, dan mengamalkan nilai spiritual dan nilai sosial.

(3) Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik terhadap kompetensi pengetahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi tingkatan kemampuan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif.

(4) Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik terhadap kompetensi keterampilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup keterampilan abstrak dan keterampilan konkrit.

(5) Keterampilan abstrak sebagaimana dimaksud pada ayat (4) merupakan kemampuan belajar yang meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan

(6) Keterampilan konkrit sebagaimana dimaksud pada ayat (4) merupakan kemampuan belajar yang meliputi: meniru, melakukan, menguraikan, merangkai, memodifikasi, dan mencipta.

(7) Sasaran penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (4) digunakan sesuai dengan karakteristik muatan pembelajaran.

Pasal 6

(1) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dilakukan terhadap penguasaan tingkat kompetensi sebagai capaian pembelajaran.

(2) Tingkat kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan batas minimal pencapaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.

(3) Kompetensi sikap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinyatakan dalam deskripsi kualitas berdasarkan modus.

(4) Kompetensi pengetahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) untuk kemampuan berpikir pada berbagai tingkat pengetahuan dinyatakan dalam predikat berdasarkan skor rerata.

(5) Kompetensi keterampilan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinyatakan dalam deskripsi kemahiran berdasarkan rerata dari capaian optimum.

(6) Penguasaan tingkat kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan dalam bentuk deskripsi kemampuan dan/atau skor yang dipersyaratkan pada tingkat tertentu.

(7) Khusus untuk SD/MI Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik terhadap kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan dinyatakan dalam bentuk deskripsi.

Pasal 7

(1) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik untuk kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan menggunakan skala penilaian.

(2) Skala penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk kompetensi sikap menggunakan rentang predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

(3) Skala penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan rentang angka dan huruf 4,00 (A) - 1,00 (D) dengan rincian sebagai berikut:

a. 3,85 - 4,00 dengan huruf A;

b. 3,51 - 3,84 dengan huruf A-;

c. 3,18 - 3,50 dengan huruf B+;

d. 2,85 - 3,17 dengan huruf B;

e. 2,51 - 2,84 dengan huruf B-;

f. 2,18 - 2,50 dengan huruf C+;

g. 1,85 - 2,17 dengan huruf C;

h. 1,51 - 1,84 dengan huruf C-;

i. 1,18 - 1,50 dengan huruf D+; dan

j. 1,00 - 1,17 dengan huruf D.

Pasal 8

(1) Ketuntasan belajar merupakan tingkat minimal pencapaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan meliputi:

a. ketuntasan penguasaan substansi; dan

b. ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar.

(2) Ketuntasan penguasaan substansi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan ketuntasan belajar peserta didik untuk setiap kompetensi dasar yang ditetapkan.

(3) Ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas ketuntasan belajar dalam:

a. setiap semester; dan

b. setiap tahun pelajaran.

(4) Ketuntasan belajar dalam setiap semester sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a merupakan keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi dari setiap muatan pembelajaran dalam satu semester.

(5) Ketuntasan belajar dalam setiap tahun pelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b merupakan keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi dari setiap muatan pembelajaran pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun pelajaran untuk menentukan kenaikan kelas.

Pasal 9

(1) Modus untuk ketuntasan kompetensi sikap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (3) ditetapkan dengan predikat Baik.

(2) Skor rerata untuk ketuntasan kompetensi pengetahuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (4) ditetapkan paling kecil 2,67.

(3) Capaian optimum untuk ketuntasan kompetensi keterampilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (5) ditetapkan paling kecil 2,67.

Pasal 10

(1) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dilaksanakan dengan menggunakan instrumen penilaian.

(2) Instrumen penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk kompetensi pengetahuan paling sedikit memuat komponen materi, konstruksi, dan bahasa.

(3) Instrumen penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk kompetensi keterampilan paling sedikit memuat komponen materi dan konstruksi.

(4) Instrumen penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk kompetensi sikap paling sedikit memuat materi.

Pasal 11

(1) Pelaporan hasil belajar dilakukan oleh Pendidik.

(2) Pelaporan hasil belajar oleh Pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dalam bentuk laporan hasil semua bentuk penilaian.

(3) Pelaporan hasil belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan hasil pengolahan oleh Pendidik dengan menggunakan kriteria sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (3), ayat (4), dan ayat (5).

(4) Pelaporan hasil belajar oleh Pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan oleh Satuan Pendidikan untuk mengisi Rapor.

(5) Rapor sebagaimana dimaksud pada ayat (4) berisi laporan capaian hasil belajar dalam bentuk angka dan deskripsi.

(6) Khusus untuk SD/MI Rapor sebagaimana dimaksud pada ayat (4) berisi laporan capaian hasil belajar dalam bentuk deskripsi.

Pasal 12

(1) Hasil belajar yang diperoleh dari penilaian oleh Pendidik digunakan untuk menentukan promosi peserta didik.

(2) Promosi peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk:

a. SD/MI menggunakan prinsip kenaikan kelas otomatis; dan

b. SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK menggunakan prinsip kenaikan kelas berdasarkan kriteria.

(3) Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b ditetapkan berdasarkan ketuntasan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan/atau sikap.

(4) Peserta didik SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK dinyatakan tidak naik kelas apabila hasil belajar dari paling sedikit 3 (tiga) mata pelajaran pada kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan/atau sikap belum tuntas/belum baik.

Pasal 13

Penilaian Hasil Belajar pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menggunakan pedoman sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 14

Dengan berlakunya Peraturan Menteri ini:

a. Semua ketentuan tentang Penilaian Hasil Belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang sudah ada sebelum Peraturan Menteri ini berlaku, tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini.

b. Semua ketentuan tentang Rapor yang ada sebelum Peraturan Menteri ini berlaku, wajib menyesuaikan dengan Peraturan Menteri ini paling lambat 1 (satu) tahun.

Pasal 15

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

B. Mata Pelajaran PPKn

Dengan berlakunya kurikulum 1994, mata pelajaran Pendidikan Moral Pancasila berganti nama menjadi Pancasila dan Kewarganegaraan. Dengan terbitnya Permendiknas RI No 22 Tahun 2006, Permendiknas RI No 23 Tahun 2006 dan Permendiknas RI No 24 Tahun 2006, maka secara resmi nama mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan diganti menjadi Pendidikan Kewarganegaraan, dan setelah diberlakukannya kurikulum 2013 sekarang ini, mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan kembali lagi menjadi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau di singkat dengan PPKn.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang dihaapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan mata pelajaran PPKn adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan memahami, menghayati dan meyakini nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman berperilaku dalam kehidupan

bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sehingga menjadi warga Negara yang bertanggungjawab dan dapat diandalkan serta member bekal kemampuan untuk belajar lebih lanjut.

Ruang lingkup mata Pelajran PPKn meliputi :

1. Nilai moral dan norma bangsa Indonesia serta perilaku yang diharapkan terwujud dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagaimana dimaksudkan dalam pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila,
2. Kehidupan ideology, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pertehanan dan keamanan di Negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pada tahun 1999, seiring dengan era reformasi materi PPKn perlu ditinjau kembali, disesuaikan dengan hal-hal baru sesuai dengan tuntutan perkembangan baru dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta semangat reformasi.

Menurut Depdikbud Dirjen Pendidikan dasar dan menengah Tahun 1999 (dalam buku Hamonangan S, 2008: 15-16). Hal-hal baru sebagai tujuan dalam pengembangan materi PPKn, adalah:

a. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila bukanlah semata-mata sebagai tuntuan perilaku antara Individu, tetapi juga perlu ditekankan sebagai tuntunan perilaku antara individu sebagai warga Negara

b. dengan Negara. Oleh karena itu pembelajaran PPKn perlu lebih diarahkan terhadap peningkatan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, melalui pengkajian dan praktek dalam kehidupan sehari-hari dengan cerdas, baik secara rasional, maupun secara emosional

c. Nilai-nilai pancasila dalam PPKn yang baru, tidak lagi merupakan satu-satunya perangkat materi ajar dasar PPKn. Materi ajar dasar lainnya yang penting untuk disajikan dalam PPKn adalah nilai-nilai demokarasi yang dipusatkan pada 10 (sepuluh) pilar demokrasi konstitusional sesuai dengan UUD 1945. Kesepuluh pilar tersebut adalah :

1. Demokrasi yang Ber-Ketuhanan Yang Maha Esa,
2. Demokrasi yang menjujung tinggi hak-hak asasi manusia,
3. Demokrasi yang mengutamakan kedaulatan rakyat,
4. Demokrasi yang didukung oleh kecerdasan warga Negara,
5. Demokrasi yang menerapkan pembagian kekuasaan Negara,
6. Demokrasi yang menjamin berkembangnya otonomi daerah,
7. Demokrasi yang menerapkan konsep Negara hokum,
8. Demokrasi yang menjamin terselenggaranya peradilan yang merdeka dan tidak memihak,
9. Demokrasi yang menumbuhkan kesejahteraan rakyat, dan

10. Demokrasi yang berkeadilan sosial.

C. Kurikulum 2013

1. Latar Belakang Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.

Kurikulum adalah rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggungjawab sekolah/lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya. (Nasution 1999 : 5)

Menurut Darsono dalam bukunya (2000:127), menurut para ahli:

1. Menurut Beachamp, kurikulum adalah dokumen tertulis yang memuat rencana untuk pendidikan peserta didik selama belajar di sekolah,

2. Menurut Macdonal, kurikulum adalah sebagai rencana kegiatan untuk menuntun pengajaran,
3. Menurut Hilda Taba, kurikulum rencana untuk membelajarkan peserta didik,
4. Menurut Krugi, kurikulum merupakan semua cara yang ditempuh sekolah agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang diinginkan.

b. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Tantangan Internal

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Saat ini jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif

(anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Jumlah penduduk usia produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-2035 pada saat angkanya mencapai 70%. Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumber daya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

2. Tantangan Eksternal

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern seperti dapat terlihat di World Trade Organization (WTO), Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Community, Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), dan ASEAN Free Trade Area (AFTA). Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosains serta mutu, investasi, dan

transformasi bidang pendidikan. Keikutsertaan Indonesia di dalam studi International Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) dan Program for International Student Assessment (PISA) sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian anak-anak Indonesia tidak menggembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA. Hal ini disebabkan antara lain banyaknya materi uji yang ditanyakan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia.

3. Penyempurnaan Pola Pikir

   Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut:

   1) Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama;
   2) pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya);
   3) pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan

4) dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet);
5) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari pembelajaran peserta didik aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains);
6) pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim);
7) pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia;
8) pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (users) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik;
9) pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (monodiscipline) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (multidisciplines); dan
10) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

4. Penguatan Tata Kelola Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum selama ini telah menempatkan kurikulum sebagai daftar mata pelajaran. Pendekatan Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah diubah sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan. Oleh karena itu dalam Kurikulum 2013 dilakukan penguatan tata kelola sebagai berikut:

a. tata kerja guru yang bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif;

b. penguatan manajeman sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan (educational leader); dan

c. penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran.

5. Penguatan Materi

Penguatan materi dilakukan dengan cara pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik.

2. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;

2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;

3) mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;

4) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
5) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran;
6) kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi *(organizing elements)* kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
7) kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat *(reinforced)* dan memperkaya *(enriched)* antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

3. Tujuan Kuriklum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan kerangka konseptual yang memaparkan dimensi-dimensi utama dari penelitian, faktor-faktor kunci, variable-variabel yang berhubungan yang disusun dalam bentuk narasi dan grafis, sebagai pedoman kerja, baik dalam menyusun metode pelaksanaan di lapangan maupun pembahasan hasil penelitian.

Setelah proses pembelajaran, penilaian pencapaian kompetensi dilaksanakan oleh guru. Pencapaian kompetensi oleh guru dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perkembangan pencapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan. Penilaian juga dapat memberikan umpan balik kepada pendidik agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran. Dalam penelitian yang akan dilakukan, kerangka konseptual Pelaksanaan Penilaian Mata Pelajaran PPKn Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Salaman Kabupaten Magelang adalah bagaimana seorang guru melaksanakan penilaian hasil pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum 2013. Selain itu, penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui persoalan apa saja yang dialami oleh guru dalam melaksanakan penilaian mata pelajaran PPKn dan solusi apa yang sudah diterapkan.

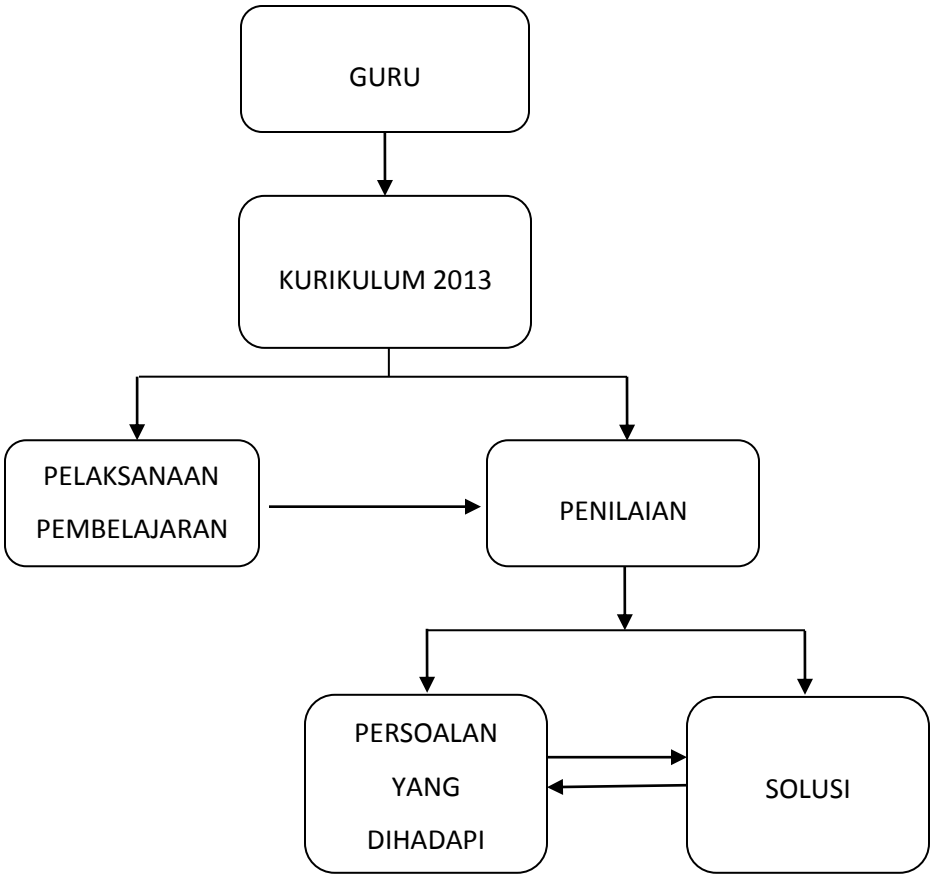

Bagan2.1. Kerangka berpikir penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Di dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik atau prosedur suatu penelitian dan tujuan yang ingin dicapai agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Uraian dalam metode penelitian, yaitu:

A. Jenis Penelitian

Suatu penelitian untuk mendapatkan hasil optimal harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Ditinjau dari permasalahan penelitian ini yaitu tentang pelaksanaan penilaian mata pelajaran PPKn kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Salaman, Kabupaten Magelang. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini, Bodgan dan Taylor (dalam Moelong, 2013:4) berpendapat bahwa metode peneliian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari individu-individu atau perilaku yang diamatinya.

Krik dan Miller (dalam Moelong, 2013:4) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan dalam peristilahannya.

Alasan menggunakan metode kualitatif ini diantaranya adalah peneliti melihat kenyataan yang ada di lapangan, dengan melihat perilaku-perilaku yang diamati. Penelitian ini berusaha untuk menelusuri, memahami, mendeskripsikan, dan menjelaskan tentang pelaksanaan penilaian mata pelajaran PPKn kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Salaman kabupaten Magelang, megetahui persoalan yang dialami oleh guru serta solusi yang telah diterapkan oleh guru.

B. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Alasan mengapa memilih lokasi ini yaitu karena SMA Negeri 1 Salaman merupakan salah satu SMA yang menggunakan kurikulum 2013.

C. Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian dilakukan agar peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data yang akan diperoleh. Penentuan fokus penelitian memiliki dua tujuan. Pertama, penetapan fokus penelitian dalam membatasi studi, dalam hal ini akan membatasi bidang inkuiri. Kedua penetapan fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusif-inklusif atau masuk-keluar suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan (Moleong, 2007:94).

Berdasarkan konsep tersebut diatas maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

a. Pelaksanaan penilaian PPKn menurut kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Salaman,
b. Persoalan yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian mata pelajaran PPKn dan solusi yang diterapkan oleh guru.

D. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi.Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang telah tersedia.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Data primer dapat disebut juga data utama. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan, berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya (Moleong: 157).

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto :172), sumber data penelitian ini adalah:

a. Subjek Penelitian

Subjek data penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian peneliti (Arikunto 2010). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Salaman.

b. Informan

Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian (Bungin, 2007:108). Informan dalam penelitian ini adalah guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman. Jika memungkinkan akan diambil informan lain untuk memperkaya data yang disajikan.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat), foto-foto, film, rekaman video, kurikulum, dan lainnya yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2010: 22). Data sekunder adalah data pelengkap dalam penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah didapat dari buku, data pribadi dari pihak-ihak yang terkait yaitu berupa laporan hasil penilaian guru mata pelajaran PPKn.

E. Metode Pengumpulan Data

Berikut merupakan metode yang digunakan dalam penelitian antara lain:

a. Observasi

Metode observasi disebut juga metode pengamatan, dimana suatu cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data di dalam pelaksanaan penelitian dengan melihat suatu kajian dari luar sampai dalam serta melukiskan secara tepat seperti apa seorang peneliti lihat. Metode observasi terdiri dari dua macam metode, pertama metode partisipasi adalah seorang peneliti didalam memperoleh data maka dia ikut terjun langsung ketempat penelitian. Kedua, metode non partisipasi adalah metode yang dilakukan seorang peneliti namun dia tidak ikut terjun langsung didalam penelitian melainkan melihat dan melukiskan dari jauh.

Observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Tujuan observasi atau pengamatan adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasi elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks, dalam pola-pola kultural (Kartono. 1996:157).

Jika dilihat alasan secara metodologis bagi penggunaan pengamatan adalah pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, dan sebagainya. Pengamatan

memungkinkan pengamat melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data (Moleong, 2011:175).

Pada dasarnya observasi sebagai teknik utama untuk mendapatkan informasi dimana dalam proses penelitian, peneliti melihat perilaku keadaan *(setting)* alamiah, melihat dinamika, melihat gambaran perilaku berdasarkan situasi yang ada. Observasi yang peneliti lakukan adalah mendengar dan mengamati perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa memerlukan manipulasi atau pengendalian, serta mencatat temuan dalam tingkat penafsiran analisis. Tujuan utama observasi adalah untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual, yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai proses.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung yaitu peneliti melakukan observasi ini untuk mengetahui dan memperoleh kebenaran yang ada dilapangan tentang bagaimana pelaksanaan penilaian mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Salaman.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang

mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* informasi yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2011:186).

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini wawancara atau interview digunakan untuk mengungkapkan pelaksanaan penilaian mata pelajaran PPKn kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Salaman. Beberapa informan yang berhasil diwawancarai oleh peneliti adalah:

1. Siti Maryam. S.Pd selaku guru PPKn kelas XII.
2. Dra. Zurowiyati yangmerupakan guru PPKn kelas XI
3. Nur Suryati. S.Pd selaku guru PPKn kelas X
4. Beberapa Pesertadidik di SMA Negeri 1 Salaman yang antara lain adalah Tomi Hastomo, Agung Satria Ayubhi dan Doni Rahmat Saputra.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, missal foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap

dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian (Sugiyono: 240).

Dokumentasi adalah teknik atau metode untuk mengumpulkan data baik itu dari Koran, foto-foto ataupun arsip sebelumnya. Dokumentasi digunakan untuk mengkaji, menafsirkan, dan untuk melengkapi data penelitian seorang peneliti.

Peneliti ini memerlukan dokumen-dokumen atau arsip yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai pelaksanaan penilaian mata pelajaran PPKn kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Salaman. Arsip tersebut antara lain adalah laporan penilaian kompetensi sikap yang terdiri dari angket penilaian diri dan angket penilaian teman sebaya, laporan penilaian kompetensi pengetahuan dan laporan penilaian kompetensi ketrampilan.

F. Keabsahan data

Untuk menjamin validitas data yang akan dikumpulkan dalam penelitian, peneliti dapat menggunakan teknik informan review atau umpan balik dari informan. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk lebih memvalidkan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu (Moleong, 2011:178).

Teknik triangulasi meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Triangulasi sumber yakni mengumpulkan data sejenis dari beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi metode yakni mengumpulkan data yang sejenis dengan menggunakan teknik atau pengumpulan data yang berbeda.Triangulasi teori untuk menginterprestasikan data sejenis.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan data yang sama dari sumber yang berbeda. Cara kerja dari teknik ini adalah dengan membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dalam hal ini akan diperoleh dengan jalan:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi,
c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu,
d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah/tinggi, orang yang berbeda dan orang pemerintahan, dan
e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

G. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan model analisis interaktif. Dalam model analisis ini, tiga komponen analisisnya, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles & Huberman 2009: 16). Aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses yang berlanjut, berulang, dan terus menerus hingga membentuk sebuah siklus. Dalam proses ini, aktivitas peneliti bergerak di antara komponen analisis dengan pengumpulan data selama proses ini masih berlangsung. Selanjutnya, peneliti hanya bergerak diantara tiga komponen analisis tersebut.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses mencari dan mengumpulkan berbagai jenis dan bentuk data yang diperlukan yang ada di lapangan. Dalam hal ini peneliti mencatat data yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara. Adapun wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran PPKn dan peserta didik di SMA Negeri 1 Salaman, Kabupaten Magelang.

b. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan

suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasikan. Data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dalam aneka macam cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih luas dan sebagainya (Milles dan Huberman, 2009:16).

Hasil pengumpulan data dari kegiatan observasi pada tempat penelitian, wawancara kepada informan, dan dokumentasi yang terkait dengan cakupan yang masih luas, kemudian menggolongkan atau membuang yang tidak perlu.

c. Penyajian data

Alur penting setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Milles dan Huberman, 2009:17).

Hasil pengamatan dan pengumpulan data penelitian yang diperoleh peneliti dapat menggabungkan informasi mengenai pelaksanaan penilaian mata pelajaran PPKn kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Salaman.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah sekumpulan-sekumpulan data juga diverifikasi selama penelitian berlangsung (Milles dan Huberman 2009:19)

Dalam hal ini, peneliti meninjau kembali hasil data pengamatan dan pengumpulan yang diperoleh setelah direduksi. Sehingga dapat diperoleh sebuah kesimpulan yang lengkap dan sesuai kebenarannya di lokasi penelitian mengenai pelaksanaan penilaian mata pelajaran PPKn kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Salaman.

Model tahapan analisis ini dapat digambarkan dengan bentuk skema seperti dibawah ini :

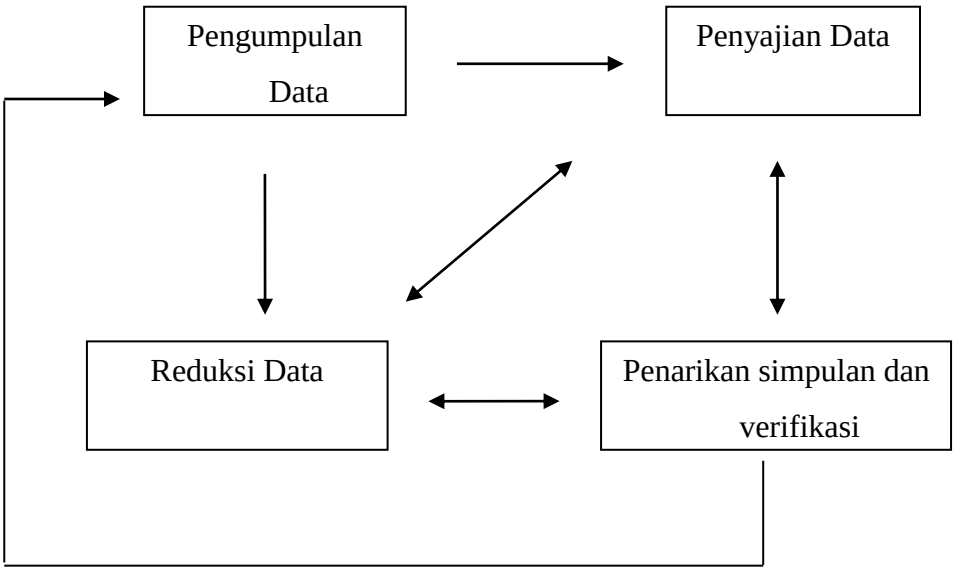

Gambar 3.1 Bagan metode analisis data
Sumber: Milles dan Hubberman (2009:20)

Dengan demikian, model analisis interaktif ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Dalam pengumpulan data model ini, peneliti selalu membuat reduksi data dan sajian data sampai penyusunan kesimpulan. Artinya data yang didapat di lapangan kemudian peneliti menyusun pemahaman arti segala peristiwa yang disebut reduksi data dan diikuti penyusunan data yang berupa cerita secara sistematis. Reduksi dan sajian data yang disusun pada saat peneliti mendapatkan input data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data terakhir peneliti mulai melakukan usaha menarik kesimpulan dengan menarik verifikasi berdasarkan reduksi dan sajian data. Jika permasalahan yang diteliti belum terjawab dan atau belum lengkap, maka peneliti harus melengkapi kekurangan tersebut di lapangan terlebih dahulu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

SMA Negeri 1 Salaman merupakan salah satu dari 6 Sekolah Menengah Atas di kabupaten Magelang yang ditunjuk untuk melaksanakan kurikulum 2013 berdasarkan data yang diperoleh dari Kemendikbud. Pelaksanaan penilaian di SMA Negeri 1 Salaman yang sesuai dengan kurikulum 2013 antara lain penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi ketrampilan. Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap dilakukan oleh guru melalui pengamatan selama proses belajar mengajar, tes/ulangan, dan kegiatan sehari-hari di sekolah, selain itu peserta didik atas bimbingan guru melaksanakan penilaian diri sendiri dan penilaian teman sebaya, penilaian tersebut dilaksanakan pada saat menjelang akhir semester. Lain halnya dengan penilaian kompetensi pengetahuan yang dilaksanakan pada saat ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Ulangan harian dilaksanakan pada setiap materi pokok selesai diajarkan, kemudian ulangan tengah semester dilaksanakan bersama-sama dalam satu sekolah, sedangkan ulangan akhir semester dilaksanakan bersama-sama dalam satu kabupaten. Apabila nilai peserta didik belum mencapai batas tuntas maka guru mengadakan remidi, akan tetapi remidi yang dilaksanakan

hanya untuk ulangan harian, sedangkan ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester tidak diadakan remidi.

Kemudian dalam pelaksanaan penilaian kompetensi ketrampilan, guru menilai semua ketrampilan siswa, namun pada penilaian akhir hanya akan diambil nilai yang paling tinggi dari beberapa nilai ketrampilan yang sudah dinilai.

2. Pelaksanaan penilaian PPKn di SMA Negeri 1 Salaman sesuai kurikulum 2013

Penilaian setiap pelajaran dalam kurikulum 2013 meliputi tiga kompetensi, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan menggunakan skala 1-4, sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Dalam penilaian kompetensi sikap pendidik melakukan penilaian melalui observasi, penilaian diri sendiri dan penilaian teman sebaya :

1. Obesrvasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Guru PPKn di

SMA Negeri 1 Salaman, mempunyai waktu tersendiri saat menilai sikap peserta didiknya.

Berikut ini hasil wawancara dengan ibu Zurowiyati selaku guru PPKn kelas XI (57 Tahun), beliau mengungkapkan:

> "dalam pelaksanaan penilaian sikap diamati pada saat proses belajar mengajar dan ulangan harian"

Hal lain diungkapkan oleh ibu Siti Mariam (45 Tahun) pada tanggal 1 September, beliau mengungkapkan:

> "dalam pelaksanaan penilaian sikap saya punya catatan tersendiri untuk mengetahui kondisi peserta didik seperti apa, dan bisa juga bekerja sama dengan BK atau peserta didik yang lainnya"

Berdasarkan hasil observasi, Guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman dalam melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui pengamatan pada saat proses belajar mengajar, ulangan harian dan kegiatan sehari-hari di sekolah. Pengamatan guru dalam proses belajar mengajar antara lain, bagaimana murid bersikap dalam kelas, seperti menanyakan apa yang belum diketahui, mengumpulkan tugas tepat waktu dan menghargai pendapat siswa lainnya dalam proses berdiskusi. Hal lainnya adalah penilaian sikap dalam ulangan harian, dalam ulangan harian ini guru menilai kejujuran dari masing-masing peserta didik, bagaimana peserta didik mengerjakan soal-soal ulangan tersebut, apakah mengerjakan sendiri atau menyontek temannya.

Selain itu guru juga mempunyai catatan sendiri dan bekerjasama dengan BK untuk mengetahui bagaimana sikap siswa sehari-hari di sekolah.

a) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya sendiri dalam konteks pencapaian kompetensi.

   Berikut hasil wawancara dengan ibu Siti Mariam (45Tahun) pada tanggal 1 September 2015

   > "selain dari pengamatan kita juga mengadakan penilaian diri sendiri untuk penilaian kompetensi sikap, siswa diminta untuk mengemukakan kelebihan dan kekuranganya, walaupun terkadang ada siswa yang menilai dirinya baik atau jelek, yang menjadi hasilnya adalah gabungan dari penilaian diri dan penilaian antar teman sebaya".

   Berdasarkan hasil pengamatan Guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman, melibatkan siswa dalam penilaian sikap yaitu melalui penilaian diri sendiri, dimana setiap peserta didik diberikan angket yang berisi penilaian sikap untuk menilai kekurangan dan kelebihan dirinya. Dalam hal ini terkadang peserta didik menilai dirinya baik saja atau merendahkan dirinya sehingga menilai dirinya yang jelek, namun dalam mengambil penilaian sikap ini tidak serta merta dari hasil penilaian diri peserta didik itu sendiri tetapi juga gabungan dari penilaian antar teman sebaya sehingga

hasilnya merupakan rata-rata dari penilaian diri sendiri dan penilaian antar teman sebaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Agung Satria Ayubhi (siswa XI IPA 3) pada tanggal 1 September 2015:

> "guru memberikan angket dan memerintahkan kami untuk menilai diri kami sendiri, menilai kekurangan dan kelebihan dalam bersikap"

Hal serupa juga diungkapkan oleh Dhani Rahmat Saputra (siswa XI IPA 3) pada tanggal 1 September 2015:

> "guru meberikan angket penilaian diri kepada setiap siswa dan memerintahkan kami untuk menilai diri kami sendiri"

Berdasarkan hasil wawancara penulis dan hasil pengamatan penulis, pelaksanaan penilaian diri sendiri sudah terlaksana dengan baik walaupun hsilnya masih ada siswa yang menilai dirinya lebih baik atau lebih buruk akan tetapi hasil akhirnya adalah rata-rata dari penilaian diri sendiri dan penilaian teman sebaya.

b) Penilaian antar teman sebaya merupakan penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi.

Hasil wawancara dengan ibu Zurowiyati (45 Tahun), mengungkapkan:

> "untuk penilaian teman sebaya, siswa satu dinilai oleh tiga teman lainya, biasanya melalui undian atau sesuai dengan nomer absen"

Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti selain penilaian diri sendiri, peserta didik juga diperintahkan oleh guru untuk melaksanakan penilaian antar teman sebaya, dimana dalam pelaksanaan penilaian ini, setiap satu peserta didik dinilai oleh tiga teman lainnya, yang dipilih oleh guru secara acak menggunakan undian atau sesuai nomer absen. Sebagai contoh peserta didik dengan nomer absen satu dinilai oleh nomer absen dua, tiga dan empat, begitu seterusnya.

b. Penilaian kompetensi pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan.

Hasil wawancara dengan ibu Nur Suryati (47 Tahun) pada tanggal 1 September 2015, beliau mengungkapkan:

> "dalam setiap materi selesai jika waktu masih ada satu jam pelajaran maka siswa diberi tugas, dan untuk pertemuan berikutnya bru akan dilaksanakan tes tertulis"

Guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman, mengadakan tes tulis setiap materi pokok telah selesai diajarkan, namun jika ada dua jam pelajaran kemudian dalam satu jam pelajaran materi pokok sudah selesai, maka satu jam yang tersisa peserta didik akan diberikan tugas,

sedangkan untuk tes tulis atau ulangan hariannya akan diadakan pertemuan berikutnya.

Hasil wawancara dengan ibu Zurowiyati (57 Tahun) pada tanggal 1 September 2015, beliau mengungkapkan:

> "Biasanya untuk pre test hanya dilakukan dengan lisan saja, dan tidak semua anak diberi pertanyaan, namun beberapa anak saja untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak tersebut tentang hal yang akan di pelajari"

Guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman tidak selalu mengadakan pre test untuk menilai kompetensi pengetahuan ini, kalau pun itu dilakukan hanya sebatas tes lisan saja, dan ini dilaksanakan pada saat akan memulai materi pokok yang baru.

Hasil wawancara dengan ibu Mariam (45 Tahun) pada tanggal 1 September 2015, beliau mengungkapkan

> "ulangan tengah semester dilaksanakan dalam satu sekolah sedangkan ulangan semester dilaksanakan bersama dalam satu kabupaten"

Dalam menilai kompetensi pengetahuan selain dari ulangan harian guru juga menilai pengetahuan siswa dalam ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, dimana dalam pelaksanaannya soal-soal ulangan tengah semester dibuat sendiri oleh guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman dan dilaksanakan bersama-sama dalam satu sekolah, lain halnya dengan pelaksanaan ulangan akhir semester, soal dibuat dari kabupaten dan pelaksanaannya bersama-sama dalam satu

kabupaten. Dalam penilaian ulangan harian guru memberikan toleransi bagi peseta didik yang belum tuntas nilainya dengan cara remidi, kesempatan remidi ini hanya dua kali, namun apabila dalam dua kali remidi siswa belum juga tuntas maka guru akan memberikan tugas. Lain halnya dengan ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, guru tidak memberikan toleransi atau kesempatan remidi bagi peserta didik, sehingga hasil/nilai yang diperoleh dari UTS serta UAS adalah nilai murni yang peserta didik dapatkan dan nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah rata-rata dari nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

c. Penilaian kompetensi ketrampilan

Guru menilai kompetensi ketrampilan melalui kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktek, projek, dan penilaian portofolio. Guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman menilai kompetensi ketrampilan peserta didik salah satunya dalam praktek diskusi.

Hasil wawancara dengan ibu Nur Suryati (47 Tahun), mengungkapkan:

> "pada saat diskusi saya menilai peserta didik yang aktif dan yang kurang aktif, kemudian dalam penyampaiannya sesuai dengan yang didiskusikan atau tidak"

Dari hasil pengamatan pada tanggal pelaksanaan penilaian kompetensi ketrampilan, guru memperhatikan ketrampilan siswa dalam berdiskusi,

peserta didik mana yang aktif mengungkapkan pendapat dan yang kurang aktif dalam mengungkapkan pendapatnya, bagaimana cara siswa menyampaikan gagasan-gagasanya, sesuai atau tidak dengan materi yang didiskusikan kemudian, walaupun terkadang gagasan yang diungkapkan oleh peserta didik kurang sesuai dengan materi yang dipelajari guru tetap memberikan nilai untuk memotivasi siswa serta sebagai bentuk penghargaan karena sudah berani mengungkapkan pendapat/gagasanya walaupun belum sesuai dengan materi yang sedang dibahas.

Hasil wawancara dengan ibu Zurowiyati (57 Tahun), mengungkapkan:

> "dalam penilaian ketrampilan jika ada tiga tugas dan nilainya itu 3.50, 3.00 dan 2.90 maka akan diambil nilai yang paling baik dari ketiga tersebut yaitu 3.50"

Dalam pelaksanaan penilaian ketrampilan projek guru mengambil nilai yang paling baik dari beberapa tugas yang sudah ditugaskan, contoh, dalam satu materi pokok guru memberikan tugas, dari tugas pertama peserta didik mendapat nilai 3.50, tugas kedua mendapat 3.00 dan tugas ketiga mendapat 2.90, maka guru akan mengambil nilai yang terbaik dari tiga nilai tersebut yaitu 3.50.

4.1 Table Konversi Kompetensi Pengetahuan, Ketrampilan dan Sikap (permendikbud 81 A tahun 2013 tentang pedoman umum pembelajaran)

Predikat	**Nilai Kompetensi**		
	Pengetahuan	**Ketrampilan**	**Sikap**
A	4	4	SB
A-	3.66	3.66	
B+	3.33	3.33	B
B	3	3	
B-	2.66	2.66	
C+	2.33	2.33	C
C	2	2	
C-	1.66	1.66	
D+	1.33	1.33	K
D	1	1	

Penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi ketrampilan dan kompetensi sikap. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan menggunakan skala 1-4 (kelipatan 0.33), sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan kurang (K), yang dapat dikonversi kedalam predikat A-D seperti pada tabel 4.1.

Ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan yaitu 2.66 (B-) dan untuk pencapaian minimal kompetensi sikap adalah B, untuk kompetensi yang belum tuntas, dituntaskan melalui pembelajaran remidial sebelum melanjutkan pada kompetensi berikutnya.

Program remidial yang dilakukan oleh guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman, yaitu dua kali remidial, namun jika nilai siswa belum tuntas, maka akan diberikan tugas dan nilai yang didapat oleh siswa adalah nilai KKM. tapi ada salah satu guru juga yang jika remidial kedua kalinya tetap tidak tuntas maka peserta didik akan mendapat nilai apa adanya, karena nilai itu akan dikolaborasikan dengan nilai-nilai ulangan harian, UTS dan UAS.

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mariam (35 Tahun), beliau mengungkapkan:

> "saya mengadakan program remidi bagi siswa yang nilainya belum tuntas, saya mengadakan remidi dua kali, namun jika dua kali siswa belum tuntas juga maka nilai itu apa adanya, karna nanti nilai itu akan dikolaborasikan dengan nilai-nilai yang lainnya"

Hal lain diungkapkan oleh ibu Nur Suryati (47 Tahun), beliau mengungkapkan:

> "saya mengadakan program remidi dua kali, tapi jika nilai siswa belum tuntas sampai remidi yang kedua kalinya maka langsung saya kasih tugas"

Setiap materi pokok selesai diajarkan maka guru mengadakan tes untuk mengetahui seberapa paham peserta didik dengan materi yang telah diajarkan, namun dalam ulangan ini biasanya ada beberapa peserta didik mendapakan nilai yang belum memenuhi KKM, maka guru mengadakan program remidi dimana nilai yang bisa dilakukan remidi hanya ulangan harian saja, jika nilai mid semester dan nilai ulangan semester tidak ada remidi. Hal ini sesuai dengan peryataanDani Rahmat Saputra (XI IPA 3), sebagai berikut:

> "guru mengadakan remidi dua kali untuk muridnya yang belum tuntas nilainya, tapi jika belum tuntas bu Nur langsung memberikan tugas"

Hal ini sesuai dengan pernyataan Tomi Hastomo (XII IPS 4) yang mengungkapkan bahwa:

> "remidi dilakukan dua kali jika nilai ulangan yang didapat belum tuntas, tapi jika dua kali belum tuntas maka bu miriam memberikan nilai apa adanya"

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, dapat diketahui bahwa setiap siwa yang belum tuntas dalam ulangan harian guru memberi kesempatan untuk remidi sebanyak dua kali akan tetapi jika dalam dua kali remidi belum juga tuntas, ada guru yang langsung memberikan tugas sedangkan guru yang lain memberikan nilai apa adanya.

3. Persoalan apa saja yang dialami oleh guru dalam melaksanakan penilaian mata pelajaran PPKn dan solusi apa yang diterapkan oleh guru

Keluarnya kurikulum 2013 adalah untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya, dalam kurikulum 2013 penilaian yang dilaksanakan ada tiga kompetensi yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan. Banyaknya aspek yang harus dinilai menimbulkan persoalan-persoalan baru yang menjadi kendala dalam pelaksanaan penilaian PPKn kurikulum 2013. Pesoalan tersebut antara lain adalah persoalan eksternal dan pesoalan internal

a. Persoalan Eksternal

Hasil wawancara dengan ibu Siti Mariam (45 Tahun) beliau mengungkapkan:

> "karena terlalu banyak yang dinilai, kendalanya adalah tidak semua anak bisa dinilai secara pasti karena memang susah di ketahui secara detail, hanya bisa mengetahui anak yang menonjol dan yang kurang, jadi yang lain hanya rata-rata"

Dalam hal ini persoalan yang dihadapi oleh ibu Siti Mariam adalah dalam perangkat pembelajaran khususnya penilaian sikap beliau mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian sikap, karena dengan banyaknya siswa dan banyaknya aspek yang harus dinilai, beliau hanya bisa menilai peserta didik yang menonjol saja, menonjol baik ataupun yang menonjol kurang, sehingga peserta didik yang lain hanya dinilai rata-rata. Karena kendala yang dihadapi ini, kemudian solusi yang diterapkan oleh ibu Siti Mariam adalah dengan melibatkan peserta didik dalam penilaian teman sebaya.

Hasil wawancara dengan ibu Siti Mariam (45 Tahun), beliau mengungkapkan:

> "solusi dalam sekali penilaian teman sebaya adalah satu anak dinilai tiga temanya, walaupun anak ini dalam menilai belum tentu seratus persen benar karena mungkin ada unsur subyektifitas, akhirnya yang tadinya bagus menjadi jelek, sehingga satu anak dinilai oleh tiga temanya dan hasilnya nanti dirata-rata"

Dalam penilaian sikap ini satu peserta didik dinilai oleh tiga teman lainnya, karena ada unsur subyektifitas yang memungkinkan menilai

temanya ini jelek atau sangat bagus, sehingga satu peserta didik dinilai oleh tiga temannya, dan hasil yang diperoleh adalah rata-rata dari penilaian ketiga temannya.

Hal serupa diungkapkan oleh ibu Nur Suryati (47 Tahun), beliau mengungkapkan

> "penilaian sikap yang dilaksanakan tidak dipantau terus menerus setiap hari, karena kendala itu, biasanya saya berkolaborasi dengan guru BK ataupun guru agama, untuk menilai sikap siswa"

Dalam hal ini ibu Nur Suryati mengalami persoalan yang sama dengan ibu Siti Mariam yaitu pelaksanaan penilaian yang mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian sikap, karena banyaknya aspek yang dinilai kemudian keterbatasan beliau yang tidak bisa memantau siswanya setiap hari sehingga sebagai solusinya beliau berkolaborasi dengan guru BK dan guru Agama untuk mengetahui kondisi peserta didik, apakah peserta didik itu bersikap baik atau bersikap sebaliknya.

Persoalan lain dalam pelaksanaan penilaian ini adalah pada administrasi, hal ini diungkapkan oleh ibu Nur suryati (47 Tahun):

> "bertambahnya administrasi guru yang harus dikerjakan, salah satunya adalah banyaknya tugas-tugas yang harus dikoreksi setiap harinya"

Bertambahnya administrasi yaitu banyaknya tugas-tugas siswa dan harus segera dikoreksi/dinilai oleh guru agar siswa segera tahu hasilnya. Solusi yang diterapkan oleh ibu Nur Suryati diungkapkan sebagai berikut:

> "agar tidak menumpuk pekerjaan, setiap selesai kalau bisa ya segera dikoreksi, sehingga nanti anak juga segera tau hasilnya bagaimana"

Beliau langsung mengoreksi tugas-tugas siswa agar tidak menumpuk pekerjaan, karena masih banyak pekerjaan lain yang harus dikerjakan.

b. Persoalan Internal

Persoalan lain muncul dari ibu Zuro beliau mengungkapkan:

> "pembelajaran yang lebih dominan kepada anak, masih banyak anak yang pasif, tidak terbiasa menyampaikan idenya/gagasanya, jadi mereka lebih banyak diam, sehingga guru hanya bisa menilai siswa-siswa yang aktif saja.

Karena pembelajaran yang difokuskan kepada peserta didik sehingga masih ada beberapa anak yang kurang aktif dalam pembelajaran, disinilah peran guru mencari cara agar peserta didik setidaknya berani dulu untuk tampil dihadapan peserta didik yang lain sehinga dengan memulai untuk berani tampil diharapkan kedepannya siswa berani untuk mengungkapkan gagasan atau pendapatnya di depan peserta didik yang lain. Untuk mengatasi persoalan tersebut ibu Zuro mempunyai solusi seperti yang diungkapkan

> "sehingga perlu banyak dimotivasi dan tergantung kita bagaimana memotivasi anak agar dia itu berani menyampaiakan pendapat dan melatih kebiasaan itu"

Dari pernyataan diatas bahwa solusi yang diterapkan oleh ibu Zuro adalah memotivasi siswa agar tidak pasif dan berani dalam menyampaikan pendapat atau gagasanya, motivasi ini antara lain dengan memberikan

nilai kepada peserta didik yang berani untuk mengungkapkan pendapatnya walaupun pendapatnya ini belum sesuai dengan materi yang sedang dipelajari namun sebagai bentuk penghargaan karena sudah berani untuk tampil dan mengungkapkan pendapatnya maka guru tetap memberikan nilai kepada peserta didik. Sehingga pada kesempatan selanjutnya siswa tidak lagi takut atau pasif dalam mengungkapkan pendapat atau gagasannya didepan peserta didik yang lain.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Penilaian PPKn di SMA Negeri 1 Salaman sesuai Kurikulum 2013

Secara harfiah evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu *Evaluation*, dalam bahasa Indonesia berarti *penilaian*, akar katanya adalah *value* yang dalam bahasa Indonesia berarti *nilai*. Dengan demikian secara harfiah evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai penilaian dalam (bidang) pendidikan atau penilaian mengenal hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.

Adapun dari segi istilah sebagaimana dikemukakan oleh Edwin Wandt dan Gerald W. Brown dalam (Anas Sudijono, 1996) yang memberikan definisi tentang Evaluasi Pendidikan, *evaluatin refer to the act or process to determining the value of something*. Menurut definisi ini, maka istilah

evaluasi itu menunjuk kepada atau mengandung suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Maka evaluasi pendidikan itu dapat diberi pengertian sebagai suatu tindakan atau- kegiatan atau proses-menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau lebih singkatnya evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya. Penilaian yang dimaksudkan disini adalah penilaian kompetensi Sikap, penilaian Kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi ketrampilan.

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Sesuai dengan permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan dimana dalam penilaian kompetensi sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri dan penilaian teman sebaya *(peer evaluation)*. Penilaian kompetensi sikap yang dilaksanakan oleh guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman selain dari pengamatan, hal lain yang dilakukan adalah dengan cara melibatkan siswa untuk melaksanakan penilaian diri sendiri dan penilaian teman sebaya. Dalam pengamatan, guru menilai siswanya dalam kegiatan belajar mengajar, ulangan harian dan kesehariannya disekolah, karena keterbatasan seorang guru menilai peserta didik yang tidak sedikit maka guru berkolaborasi dengan guru BK dan guru agama dalam melaksanakan penilaian sikap tersebut. Kemudian dalam

penilaian antar peserta didik, agar memudahkan peserta didik guru memerintahkan tiga siswanya untuk menilai satu siswa lainnya agar diperoleh hasil yang tidak subyektif dan hasil dari penilaian sikap ini adalah rata-rata dari gabungan nilai penilaian diri sendiri dan penilaian antar teman sebaya. Sesuai dengan Anas Sudijono dalam bukunya Pengantar Evaluasi Pendidikan, Kepribadian adalah sesuatu yang terdapat pada diri seseorang, dan menampakan bentuknya dalam tingkah laku. Sebelum mengikuti program pendidikan tertentu, para calon peserta didik perlu terlebih dahulu dievaluasi kepribadiannya masing-masing, sebab baik buruknya kepribadian mereka secara psikologis akan dapat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam mengikuti program pendidikan tertentu. Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui atau mengungkap kepribadian seseorang adalah dengan jalan menggunakan tes kepribadian (personality test). Dalam penilaian diri sendiri yang dilaksanakan di SMA negeri 1 Salaman, guru memberikan angket pada setiap peserta didik dan memerintahkan untuk menilai dirinya sendiri sesuai dengan angket yang diberikan oleh guru. Dalam penilaian sikap ini sekarang telah disempurnakan dengan permendikbud yang baru yaitu permendikbud no 104 tahun 2014 tentang pedoman penilaian hasi belajar oleh pendidik.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Sesuai dengan permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan yang mana pendidik dalam melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan. Penilaian kompetensi pengetahuan yang dilaksanakan oleh guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman adalah dengan mengadakan tes tertulis setiap materi pokok telah selesai diajarkan atau ulangan harian, namun dalam pelaksanaannya apabila ada dua jam pelajaran dalam setiap pertemuan kemudian dalam satu jam pelajaran materi pokok sudah selesai, maka satu jam yang tersisa peserta didik akan diberikan tugas, sedangkan untuk tes tulis atau ulangan hariannya akan diadakan pada pertemuan berikutnya. Selain itu pelaksanaan tes tulis lainya adalah ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, dimana dalam pelaksanaan ulangan tengah semester Guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman membuat soal sendiri dan dilaksanakan bersama dalam satu sekolah sedangkan untuk pelaksanaan ulangan akhir semester diadakan bersama dalam satu kabupaten, selain itu guru PPKn tidak selalu mengadakan pre test untuk menilai kompetensi pengetahuan ini, kalaupun itu dilakukan hanya sebatas tes lisan saja, dan ini dilaksanakan pada saat akan memulai materi pokok yang baru. Dalam penilaian sikap ini sekarang telah disempurnakan dengan permendikbud

yang baru yaitu permendikbud no 104 tahun 2014 tentang pedoman penilaian hasi belajar oleh pendidik.

3. Penilaian Kompetensi Ketrampilan

Sesuai dengan dengan permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang standar penilain pendidikan dimana penilaian ketrampilan yang dilaksanakan salah satunya adalah dalam berdiskusi yang mana penilaian menuntut respon berupa ketrampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku dengan tuntutan kompetensi. Guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman menilai ketrampilan peserta didik salah satunya adalah dalam sebuah praktek diskusi, guru memperhatikan ketrampilan siswa dalam berdiskusi, bagaimana cara siswa menyampaikan gagasan-gagasanya, sesuai atau tidak dengan materi yang didiskusikan kemudian peserta didik mana yang aktif mengungkapkan pendapat dan yang kurang aktif dalam mengungkapkan pendapatnya walaupun masih ada beberapa peserta didik yang pasif guru memotivasi siswa dengan tetap memberikan penilaian untuk peserta didik yang mau mengungkapkan pendapatnya di depan peserta didik yang lain walaupun pendapatnya ini belum sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Akan tetapi dalam penilaian sikap ini sekarang telah disempurnakan dengan permendikbud yang baru yaitu permendikbud no 104 tahun 2014 tentang pedoman penilaian hasi belajar oleh pendidik.

Sesuai dengan dengan permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang standar penilain pendidikan, setiap materi pokok selesai diajarkan maka guru mengadakan tes untuk mengetahui seberapa paham peserta didik dengan materi yang telah diajarkan, namun dalam ulangan ini biasanya ada beberapa peserta didik mendapakan nilai yang belum memenuhi KKM, maka guru mengadakan program remidi dimana nilai yang bisa dilakukan remidi hanya ulangan harian saja, jika nilai mid semester dan nilai ulangan semester tidak ada remidi.

Program remidial yang dilakukan oleh guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman, yaitu dua kali remidial, namun jika nilai siswa tidak tuntas juga, maka akan diberikan tugas dan nilai yang didapat oleh siswa adalah nilai KKM. tapi ada salah satu guru juga yang jika remidial kedua kalinya tetap tidak tuntas maka peserta didik akan mendapat nilai apa adanya, karena nilai itu akan dikolaborasikan dengan nilai-nilai ulangan harian, UTS dan UAS. Pernyataan tersebut sesuai dengan Permendikbud No. 60 tahun 2013 tentang sistem penilaian pendidikan yaitu ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan yaitu 2.66 (B-) dan untuk pencapaian minimal kompetensi sikap adalah B. untuk kompetensi yang belum tuntas, kompetensi tersebut dituntaskan melalui pembelajaran remidial sebelum melanjutkan pada kompetensi berikutnya. Semua penilaian yang dilakukan oleh peneliti di

sini masih menggunakan dasar permendikbud no 66 tahun 2013 sedangkan sekarang telah disempurnakan oleh permendikbud no 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik.

2. **Persoalan Yang Dialami Oleh Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Mata Pelajaran PPKn Kurikulum 2013 Dan Solusi Yang Diterapkan Oleh Guru.**

Keluarnya kurikulum 2013 adalah untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya, dalam kurikulum 2013 penilaian yang dilaksanakan ada tiga kompetensi yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan. Banyaknya aspek yang harus dinilai menimbulkan persoalan-persoalan baru yang menjadi kendala dalam pelaksanaan penilaian PPKn kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Salaman. Dalam hal ini persoalan yang dihadapi oleh beberapa guru antara lain persoalan ekternal yaitu persoalan pada perangkat pembelajaran khususnya dalam penilaian sikap, guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian sikap, karena dengan banyaknya siswa dan banyaknya aspek yang harus dinilai, guru hanya bisa menilai peserta didik yang menonjol saja, menonjol baik ataupun yang menonjol kurang, sehingga peserta didik yang lain hanya dinilai rata-rata. Karena kendala yang dihadapi ini, kemudian solusi yang diterapkan oleh guru adalah dengan melibatkan peserta didik dalam penilaian teman sebaya. Dalam

pelaksanaan penilaian sikap ini satu peserta didik dinilai oleh tiga teman lainnya, karena ada unsur subyektifitas yang memungkinkan menilai temanya ini jelek atau sangat bagus, sehingga satu peserta didik dinilai oleh tiga temannya, dan hasil yang diperoleh adalah rata-rata dari penilaian ketiga temannya. Solusi lain karena keterbatasan guru yang tidak bisa memantau siswanya setiap hari adalah dengan berkolaborasi bersama guru BK dan guru Agama untuk mengetahui kondisi peserta didik, apakah peserta didik itu bersikap baik atau bersikap sebaliknya. Persoalan eksternal lainnya dalam pelaksanaan penilaian ini adalah pada administrasi. Bertambahnya administrasi seperti banyaknya penilaian dan banyaknya tugas-tugas siswa yang harus segera dikoreksi/dinilai terkadang guru harus meluangkan waktu tersendiri untuk menyelesaikan penilaian tersebut. Walaupun demikian agar tidak menumpuk pekerjaan, guru langsung mengoreksi tugas-tugas siswa dan segera memasukan nilainya ke dalam jurnal penilaian.

Persoalan internal yang dihadapi guru pada penilaian kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang memfokuskan kepada pesertata didik, dimana peserta didik ini dituntut untuk lebih aktif dalam mengumpulkan informasi dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran, disinalh bagaimana peran guru dalam mencari cara agar peserta didik berani untuk tampil di

depan kelas baik dalam acara diskusi maupun pembelajaran yang laiannya, Untuk mengatasi persoalan ini solusi yang diterapkan oleh guru adalah memotivasi siswa agar tidak pasif dan berani dalam menyampaikan pendapat atau gagasanya, sehingga siswa tidak lagi malu dalam mengungkapkan pendapatnya dan bisa mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan peneliti, pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru PPKn di SMA Negeri 1 Salaman sudah sesuai dengan yang telah tercantum dalam permendikbud no 66 tahun 2013 walaupun terdapat beberapa persoalan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan penilaian tersebut, akan tetapi guru sudah mempunyai solusi untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan di atas, maka pelaksanaan penilaian mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Salaman sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian PPKn yang dilaksanakan oleh guru di SMA Negeri 1 Salaman meliputi penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi ketrampilan. Penilaian sikap selain dilakukan melalui observasi, guru memerintahkan siswa untuk melaksanakan penilaian diri dan penilaian teman sebaya. Pelaksanaan penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru dengan memberikan pre tes pada saat mengawali materi pokok yang baru dan melaksanakan pos tes setelah materi pokok selesai diajarkan. Sedangkan penilaian ketrampilan dilakukan oleh guru dengan menilai tugas-tugas peserta didik dan menilai ketrampilan peserta didik pada saat berdiskusi.
2. Persoalan yang dihadapi guru serta dalam melaksanakan penilaian PPKn kurikulum antara lain adalah persoalan pada perangkat pembelajaran khususnya dalam penilaian sikap, banyaknya aspek yang harus dinilai dari setiap siswa dalam satu kelas dan keterbatasan waktu dalam memantau peserta didik, maka guru bekerjasama dengan guru BK dan Guru agama

dalam menilai sikap peserta didik. Selain itu persoalan lain adalah bertambahnya administrasi yang harus dikerjakan oleh guru, sehingga guru dituntut untuk bisa memenejemen waktu agar semua pekerjaan administrasi tersebut bisa terlaksana dengan baik. Persoalan yang terakhir adalah guru harus memotivasi peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran, karena masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif, sehinga guru harus sering memotivasi siswa dengan cara dengan tetap memberikan penilaian walaupun dalam mengungkapkan pendapatnya masih kurang tepat, sehingga siswa tidak lagi malu ataupun takut dalam mengungkapkan pendapatnya.

B. Saran

1. Keterbatasan guru yang tidak bisa memantau siswanya setiap hari diharapkan seorang guru tetap berusaha salah satunya adalah berkolaborasi dengan guru BK dan guru Agama untuk memantau sikap peserta didik setiap hari di sekolah.
2. Bertambahnya administrasi yang harus dilaksanakan oleh guru,diharapkan guru untuk bisa memenejemen waktu agar pekerjaan administrasi bisa terlaksana dengan baik dan guru diharapkan selalu memotivasi peserta didik agar tidak pasif dan berani dalam menyampaikan pendapat atau gagasanya, sehingga siswa tidak lagi malu dalam mengungkapkan pendapatnya dan bisa mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara

-----. 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, B. 2007.*Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Perdana media Group.

Darsono, Max dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran.* Semarang: IKIP Semarang Press.

Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta*: Balai Pustaka.

Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.

Moeloeng, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nasution, S. 1999. *Kurikulum dan Pengajaran. Jakarta*: Bumi Aksara.

Parini, Ririn. 2006. *Pelaksanaan Penilaian Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berdasarkan Kurikulum 2006 di SMP 2 Purworejo Tahun Ajaran 2004/2006*.Skripsi. Semarang: Prodi PKn, FIS, Unnes.

Permendiknas RI. Nomor 24 Tahun 2006

Permendikbud No. 66/2013: Standar Penilaian Pendidikan

Permendikbud No. 69/2013: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Permendikbud No. 104/2014: Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik

Sigalingging, Hamonangan. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education). Semarang: IKIP Semarang Press.

Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2009.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 1

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 814/FIS/2015
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Fakultas Ilmu Sosial membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Fakultas Ilmu Sosial UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Tanggal 11 Juni 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Drs. Sumarno, M.A.
   NIP : 195610101985031003
   Pangkat/Golongan : III/C
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Drs. Sunarto, S.H, M.Si.
   NIP : 196306121986011002
   Pangkat/Golongan : IV/C
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : BAYU LARASATI
NIM : 3301411002
Jurusan/Prodi : Politik dan Kewarganegaraan/PPKn
Topik : PELAKSANAAN SISTEM PENILAIAN MATA PELAJARAN PPKn KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 1 SALAMAN, KABUPATEN MAGELANG

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 16 Juni 2015
DEKAN

Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP 195108081980031003

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

3301411002
...: FM-03-AKD-24/Rev. 00 ::...

Lampiran 2

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C7, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang - 50229
Telp./Fax +62248508006
Laman: fis.unnes.ac.id email: fis@unnes.ac.id

Nomor : 5838 /UN37.1.3/LT/2015
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 AUG 2015

Yth. Kepala SMA Negeri Salaman
di

Kab. Magelang

Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon Ijin Penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama	:	Bayu Larasati
NIM	:	3301411002
Semester	:	IX (sembilan)
Jurusan	:	Politik dan Kewarganegaraan
Prodi/Jenjang	:	PPKn (S1)
Judul Skripsi	:	Pelaksanaan Sistem Penilaian Mata Pelajaran PPKn Kurikulum 2013 Di SMA Negeri Salaman, Kabupaten Magelang
Alokasi Waktu	:	Agustus s.d Oktober 2015

Mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk memperoleh informasi data Penelitian di Instansi/lembaga yang Saudara Pimpin.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 196406081988031001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan PKn
3. Mahasiswa yang bersangkutan
FIS UNNES

FM-05-AKD-24/REV.00

Lampiran 3

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 22 Agustus 2015.

Nomor : 070 / 570 / 14 / 2015
Lampiran : 1 (satu) buku.
Perihal : Rekomendasi.

Yth, Kepada :
Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Magelang.

Di -
KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Universitas Negeri Semarang
   Nomor : 5837/UN37.1.3/1.1/2016
   Tanggal : 20 Agustus 2015.
   Tentang : Permohonan Ijin Penelitian

2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian /Riset /Survey /PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :

   a. Nama : BAYU LARASATI
   b. Pekerjaan : Mahasiswi
   c. Alamat : Sojomerto Kidul RT 002/RW 001 Desa Sidomulyo Kec Salaman Kab Magelang
   d. Penanggung Jawab : Dr. Eko Handoyo, M.Si
   e. Lokasi : Kabupaten Magelang
   f. Waktu : 22 Agustus s/d Oktober 2015.
   g. Tujuan : mengadakan penelitian, dengan judul:

   " PELAKSANAAN SISTEM PENILAIAN MATA PELAJARAN PPKn KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI SALAMAN, KABUPATEN MAGELANG "

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.

4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.

6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional

WARDI SUTRISNO, BA
Penata Tk. I
NIP. 19590205 198503 1 012

Tembusan,
1. Bp. Bupati Magelang (Tanpa lampiran).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs. (Tanpa Lampiran)

Lampiran 4

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 22 Agustus 2015

Kepada :

Nomor : 071/290/59/2015
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Yth. **BAYU LARASATI**
Sojomerto Kidul RT 002 RW 001 Desa Sidomulyo Kec. Salaman Kab. Magelang
di
SALAMAN

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/570/14/2015 Tanggal 22 Agustus 2015, Perihal Kegiatan Riset/Penelitian/PKL di Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama	:	**BAYU LARASATI**
Pekerjaan	:	Mahasiswi, UNNES
Alamat	:	Sojomerto Kidul RT 002 RW 001 Desa Sidomulyo Kec. Salaman Kab. Magelang
Penanggung Jawab	:	**Dr. Eko Handoyo**
Lokasi	:	SMAN 1 Salaman Kab. Magelang
Waktu	:	22 Agustus s/d 31 Oktober 2015
Peserta	:	-
Tujuan	:	Mengadakan Penelitian dengan Judul : **PELAKSANAAN SISTEM PENILAIAN MATA PELAJARAN PPKn KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI SALAMAN, KABUPATEN MAGELANG "**

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan diriyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

an. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN MAGELANG
Ub.
Kepala Bidang Pelayanan Perizinan

BPMPPT

TRI PURWANTI, S.Sos
Pembina
NIP. 19630811 198607 2 001

TEMBUSAN :
1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait

Lampiran 5

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 SALAMAN
Jln. Raya Salaman Km. 16 Magelang Telp. (0293) 335290 Kode Pos 56162

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 283 / 17.1.SMA / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**Drs. ASEP SUKENDAR , M.Pd.**
N I P	:	19610501 198703 1 016
Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina, IV/a
J a b a t a n	:	Kepala Sekolah
Unit Organisasi/Instansi	:	SMA Negeri 1 Salaman Kab. Magelang

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	**BAYU LARASATI**
N I M	:	3301411002
Jurusan	:	Politik dan Kewarganegaraan
Fakultas	:	Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
Program Pendidikan	:	Sarjana

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian dengan judul **"Pelaksanaan Sistem Penilaian Mata Pelajaran PPKN Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Salaman Kabupaten Magelang"** pada tanggal 27 Agustus s.d 01 September 2015.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Salaman, 01 September 2015

Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG SMAN 1 SALAMAN DISDIKPORA

Drs. ASEP SUKENDAR, M.Pd.
Pembina
NIP. 19610501 198703 1 016

Lampiran 6

NO	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan	Pengumpulan Data	Subyek
1.	1. Bagaimanakah pelaksanaan sistem penilaian mata pelajaran PPKn menurut kurikulum 2013 di SMA Negeri Salaman?	pelaksanaan sistem penilaian mata pelajaran PPKn menurut kurikulum 2013 di SMA Negeri Salaman	1.1 Pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PPKn.	1.1.1 Sebenarnya apakah yang dimaksud dengan penilaian kurikulum 2013 menurut bapak/ibu? 1.1.2 Apakah perbedaan penilaian pada kurikulum KTSP dengan kurikulum 2013? 1.1.3 Seberapa sering bapak/ibu mengikuti seminar/pelatihan tentang penilaian kurikulum 2013? 1.1.4 Dalam mengikuti seminar tersebut apakah atas kehendak sendiri atau dari pihak sekolah? 1.1.5 Sebelum melaksanakan penilaian apakah bapak/ibu membuat pengembangan sistem penilaian sesuai kurikulum 2013? 1.1.6 Apakah dalam pembuatan pengembangan sistem penilaian bapak/ibu berpedoman pada kurikulum 2013? 1.1.7 Dalam membuat pengembangan sistem penilaian kurikulum 2013 apakah bapak/ibu membuat bersamaan dalam satu kabupaten? 1.1.1 Apakah bapak/ibu mengadakan pre	• Wawancara	• Guru PPKn

				test dan pos test untuk tiap awal dan akhir mata pelajaran? 1.1.2 Bapak/ibu menggunakan acuan yang mana Dalam penilaian kurikulum 2013? 1.1.3 Aspek-aspek apa saja yang bapak/ibu terapkan dalam pelaksanaan penilaian kurikulum 2013? 1.1.4 Apakah bapak/ibu sudah melaksanakan prinsip-prinsip dalam penilaian kurikulum 2013? 1.1.5 Berapa kali bapak/ibu melaksanakan penilaian dalam setiap materi pokok? 1.1.6 Dalam memberikan penilaian kepada siswa selain dari hasil tes apakah bapak/ibu juga mempertimbangkan sikap dan tingkah laku siswa sehari-hari? 1.1.7 Apakah bapak/ibu mengadakan program remidi? 1.1.8 Apakah nilai yang bapak/ibu buat merupakan hasil gabungan dari nilai tes dan non tes? 1.1.9 Bagaimanakah cara penilaian bapak/ibu terhadap pelaksanakan penilaian kompetensi sikap dan kompetensi ketrampilan?		

2.	2. Persoalan apa yang dialami oleh guru dalam melaksanakan penilaian kurikulum 2013 PPKn dan solusi apa yang sudah diterapkan?	Persoalan yang dialami oleh guru dalam melaksanakan penilaian kurikulum 2013 PPKn dan solusi apa yang sudah diterapkan	2.1 Persoalan yang dialami oleh guru dalam melaksanakan penilaian kurikulum 2013 PPKn dan solusi apa yang sudah diterapkan	2.1.1 Persoalan apa yang dialami bapak/ibu ketika menyusun pengembangan sistem penilaian kurikulum 2013? 2.1.2 Persoalan apa saja yang dialami oleh bapak/ibu ketika mengadakan pre tes dan pos tes? 2.1.3 Persoalan apa saja yang dialami oleh bapak ibu ketika menentukan acuan dalam penilaian kurikulum 2013? 2.1.4 Persoalan apa saja yang dialami bapak/ibu ketika menentukan penilaian untuk kompetensi sikap? 2.1.5 Persoalan apa saja yang dialami bapak/ibu ketika menentukan penilaian untuk kompetensi pengetahuan? 2.1.6 Persoalan apa saja yang dialami bapak/ibu ketika menentukan penilaian untuk kompetensi ketrampilan? 2.1.7 Solusi apa yang bapak/ibu terapkan untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut?	Wawancara	• Guru PPKn

3.	3. Bagaimanakah pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PPKn?	Pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PPKn	Pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PPKn	3.1.1 Apakah guru PPKn saat mengajar juga memperhatikan sikap siswa? 3.1.2 Apakah guru PPKn juga menilai sikap siswa dalam pembelajaran di kelas ataupun diluar kelas? 3.1.3 Apakah anda kadang dimintai tolong oleh guru untuk membantu pelaksanaan penilaian? 3.1.4 Apakah guru sering memberikan tugas dan menilai tugas siswa? 3.1.5 Apakah guru melaksanakan pre tes dan post tes di awal pembelajaran dan akhir pembelajaran dalam setiap materi pokok? 3.1.6 Apakah guru langsung mengadakan ulangan/tes setiap materi pokok sudah selesai dibahas? 3.1.7 Apakah nilai ulangan siswa dibagikan kepada siswa atau diumumkan melalui lisan? 3.1.8 Jika nilai siswa belum tuntas, apakah guru mengadakan remidi atau memberikan tugas yang lain?	Wawancara	• Siswa

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN SISTEM PENILAIAN MATA PELAJARAN PPKn KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 1 SALAM KABUPATEN MAGELANG

Narasumber : Guru Mata Pelajaran PPKn

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

1. Sebenarnya apakah yang dimaksud dengan penilaian kurikulum 2013 menurut bapak/ibu?
2. Apakah perbedaan penilaian pada kurikulum KTSP dengan kurikulum 2013?
3. Seberapa sering bapak/ibu mengikuti seminar/pelatihan tentang penilaian kurikulum 2013?
4. Dalam mengikuti seminar tersebut apakah atas kehendak sendiri atau dari pihak sekolah?
5. Sebelum melaksanakan penilaian apakah bapak/ibu membuat pengembangan sistem penilaian sesuai kurikulum 2013?
6. Apakah dalam pembuatan pengembangan sistem penilaian bapak/ibu berpedoman pada kurikulum 2013?
7. Dalam membuat pengembangan sistem penilaian kurikulum 2013 apakah bapak/ibu membuat bersamaan dalam satu kabupaten?
8. Apakah bapak/ibu mengadakan pre test dan pos test untuk tiap awal dan akhir mata pelajaran?

9. Bapak/ibu menggunakan acuan yang mana Dalam penilaian kurikulum 2013?
10. Aspek-aspek apa saja yang bapak/ibu terapkan dalam pelaksanaan penilaian kurikulum 2013?
11. Apakah bapak/ibu sudah melaksanakan prinsip-prinsip dalam penilaian kurikulum 2013?
12. Berapa kali bapak/ibu melaksanakan penilaian dalam setiap materi pokok?
13. Dalam memberikan penilaian kepada siswa selain dari hasil tes apakah bapak/ibu juga mempertimbangkan sikap dan tingkah laku siswa sehari-hari?
14. Apakah bapak/ibu mengadakan program remidi?
15. Apakah nilai yang bapak/ibu buat merupakan hasil gabungan dari nilai tes dan non tes?
16. Bagaimanakah cara penilaian bapak/ibu terhadap pelaksanakan penilaian kompetensi sikap dan kompetensi ketrampilan?
17. Persoalan apa yang dialami bapak/ibu ketika menyusun pengembangan sistem penilaian kurikulum 2013?
18. Persoalan apa saja yang dialami oleh bapak/ibu ketika mengadakan pre tes dan pos tes?
19. Persoalan apa saja yang dialami oleh bapak ibu ketika menentukan acuan dalam penilaian kurikulum 2013?
20. Persoalan apa saja yang dialami bapak/ibu ketika menentukan penilaian untuk kompetensi sikap?
21. Persoalan apa saja yang dialami bapak/ibu ketika menentukan penilaian untuk kompetensi pengetahuan?
22. Persoalan apa saja yang dialami bapak/ibu ketika menentukan penilaian untuk kompetensi ketrampilan?
23. Persoalan apa saja yang dialami oleh bapak/ibu dalam melaksanakan prinsip penilaian kurikulum 2013?
24. Persoalan apa saja yang dialami oleh bapak/ibu ketika keluarnya kurikulum 2013?
25. Persoalan apa saja yang dialami oleh bapak/ibu saat melaksanakan penilaian kurikulum 2013?
26. Solusi apa yang bapak/ibu terapkan dalam mengatasi persoalan-persoalan tersebut?

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN SISTEM PENILAIAN MATA PELAJARAN PPKn KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 1 SALAMAN KABUPATEN MAGELANG

Narasumber : SISWA
Nama :
Umur :
Alamat :
Pekerjaan :

1. Apakah guru PPKn saat mengajar juga memperhatikan sikap siswa?
2. Apakah guru PPKn menilai sikap siswa dalam pembelajaran di kelas ataupun diluar kelas?
3. Apakah guru PPKn mengadakan penilaian antar teman sejawat?
4. Apakah guru sering memberikan tugas dan menilai tugas siswa?
5. Apakah guru melaksanakan pre tes dan post tes di awal pembelajaran dan akhir pembelajaran dalam setiap materi pokok?
6. Apakah guru langsung mengadakan ulangan/tes setiap materi pokok sudah selesai dibahas?
7. Apakah nilai ulangan siswa dibagikan kepada siswa atau diumumkan melalui lisan?
8. Jika nilai siswa belum tuntas, apakah guru mengadakan remidi atau memberikan tugas yang lain?

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN

PEDOMAN OBSERVASI
PELAKSANAAN SISTEM PENILAIAN MATA PELAJARAN PPKn DI SMA NEGERI 1 SALAMAN KABUPATEN MAGELANG

Tujuan :
Observer : Mahasiswa Jurusan Politik Kewarganegaraan
Observe : Guru PPKn
Pelaksanaan :
Hari/tanggal :
Pukul :
Tempat :

Fokus Observasi	Indikator	Data
1. Pelaksanaan sistem penilaian mata pelajaran PPKn menurut kurikulum 2013 di SMA Negeri Salaman.	• Pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PPKn.	• Mengamati pelaksanaan penilaian kompetensi sikap kurikulum 2013 yang dilakukan guru PPKn. • Mengamati pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan kurikulum 2013 yang dilakukan guru PPKn. • Mengamati pelaksanaan penilaian kompetensi ketrampilan kurikulum 2013 yang dilakukan guru PPKn.

Lampiran 9

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN

PEDOMAN DOKUMENTASI

PELAKSANAAN SISTEM PENILAIAN MATA PELAJARAN PPKn KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 1 SALAMAN KABUPATEN MAGELANG

Lokasi : SMA Negeri 1 Salaman
Waktu :
Apa yang diamati :

A. Dokumen atau arsip yang meliputi:
   1. Laporan pelaksanaan penilaian kompetensi sikap kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PPKn.
   2. Angket penilaian teman sejawat dan angket penilaian diri sendiri
   3. Laporan pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PPKn.
   4. Laporan pelaksanaan penilaian kompetensi ketrampilan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PPKn.

Lampiran 10

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 SALAMAN
JL. Raya Salaman Km 16 Magelang

DAFTAR LAPORAN CAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

REKAP NILAI MATA PELAJARAN PKn KELAS XI MIPA 1 **GURU : Dra. Zurowiyati**

NO.	NIS	NAMA	PENGETAHUAN		CATATAN	KETRAMPILAN		CATATAN	SIKAP	CATATAN
			NILAI	PRED		NILAI	PRED		PRED	
1	5542	ADNAN RIZKI NUR AJI	2,99	B		3,83	A-		B	
2	5545	AHMAD BAZURI	3,57	A-		3,90	A		SB	
3	5552	ALVIN AGUNG ZAKARIA	3,10	B		3,83	A-		SB	
4	5562	ANGGI LEO DINAR JATI	3,22	B+		3,83	A-		B	
5	5583	CAHYA RAKHMAWATI	3,02	B		3,90	A		SB	
6	5586	CINDY NOVITA EKA SAPUTRI	3,36	B+		3,83	A-		SB	
7	5588	DANA KRISMONITA	3,27	B+		3,93	A		SB	
8	5598	DIAN SULISTIYOWATI	3,39	B+		3,93	A		SB	
9	5616	EKA NOVIA ASTUTI	3,31	B+		3,90	A		SB	
10	5618	ELFIN NUR AZIZAH	3,25	B+		3,85	A		SB	
11	5634	FAZA RIFQIL AMIN	3,33	B+		3,85	A		SB	
12	5636	FEBRI KALINGGA ASTRIYANTO	3,23	B+		3,85	A		SB	
13	5641	FIFIN AFIYANTI	3,26	B+		3,90	A		SB	
14	5653	IES WAHYUNI	3,34	B+		3,83	A-		SB	
15	5655	IMA AFISATULIA SOLIKHAH	3,24	B+		3,85	A		SB	
16	5675	MAHENDRA SAPUTRA	3,21	B+		3,85	A		SB	
17	5678	MEI ELIS SETIAWATI	3,30	B+		3,90	A		SB	
18	5688	MUDIYANINGSIH	3,38	B+		3,90	A		SB	
19	5711	NUR ASIYATUL FARIDA	3,40	B+		3,83	A-		SB	
20	5713	NURKHAYATI	3,14	B		3,85	A		SB	
21	5715	NURMAWATI	3,18	B+		3,93	A		SB	
22	5722	PAWIT TRI WAHYUNINGSIH	3,48	B+		3,93	A		SB	

23	5727	RANI IFA DEWI	3,38	B+		3,90	A		SB	
24	5728	RESMI LINDA PRATIWI	3,40	B+		3,85	A		SB	
25	5744	SAHRIL SIDIK EKO MADIN	3,39	B+		3,90	A		SB	
26	5749	SANIATURROHMAH	3,41	B+		3,90	A		SB	
27	5755	SETYO ANDARBENI	3,31	B+		3,90	A		SB	
28	5757	SITI AGUSTINA	3,34	B+		3,85	A		SB	
29	5759	SITI LUKMANUL CHIKMAWATI PUTRI	3,21	B+		3,83	A-		SB	
30	5776	UCIK NENY TRIANA	3,00	B		3,83	A-		SB	
31	5787	YOHANA PUDA' ARUM PURA	3,32	B+		3,85	A		SB	
32	5791	ZETI KURNIAWATI	3,25	B+		3,85	A		SB	
33	-	-	0,00						K	
34	-	-	0,00						K	
35	-	-	0,00						K	

Salaman, 13 juni 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

PKn

Suwardi, M.Pd
NIP. 19550603 197903 1 007

Dra. Zurowiyati
NIP 19590205 198603 2 009

Lampiran 11

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 SALAMAN
JL. Raya Salaman Km 16 Magelang

DAFTAR NILAI RANAH SIKAP
MATA PELAJARAN PKN

MATA PELAJARAN PKn KELAS XI MIPA 1

NO.	NIS	NAMA	L/P	religius,	jujur,	disiplin,	ggung jaw	toleransi,	kerjasama	ercaya dirsa	ingin tah	R NIL	RAPOR (LBH)	
													PHED	CATATAN
1	5542	ADNAN RIZKI NUR AJI	L	3	3	3	3	4	3	3	3	3	B	Sikap secara umum baik dalam sikap toleransi, sangat baik baik dan religius, juj
2	5545	AHMAD BAZURI	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
3	5552	ALVIN AGUNG ZAKARIA	L	3	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toler
4	5582	ANGGI LEO DINAR JATI	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	B	Sikap secara umum baik dalam sikap religius, sangat baik baik dan jujur, disiplin
5	5583	CAHYA RAKHMAWATI	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, toleransi, percaya diri
6	5586	CINDY NOVITA EKA SAPUTRI	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, toleransi, percaya diri
7	5588	DANA KRISMONITA	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, toleransi, percaya diri
8	5598	DIAN SULISTYOWATI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
9	5616	EKA NOVIA ASTUTI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
10	5618	ELFIN NUR AZIZAH	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, toleransi, percaya diri
11	5634	FAZA RIFQIL AMIN	L	4	3	3	3	4	4	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, toleransi, kerjasama, percay
12	5636	FEBRI KALINGGA ASTRIYANTO	L	4	3	3	3	4	3	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, toleransi, percaya diri, rasa
13	5641	FIFIN AFIYANTI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
14	5653	IFIS WAHYUNI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
15	5655	IMA AFISATULIA SOLIKHAH	P	4	3	4	4	4	3	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, disiplin, tanggung jawab, to
16	5675	MAHENDRA SAPUTRA	L	4	3	3	4	4	3	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, tanggung jawab, toleransi,
17	5678	MEI ELIS SETIAWATI	P	4	3	4	4	4	4	3	3	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, disiplin, tanggung jawab, to
18	5688	MUDIYANINGSIH	P	4	4	4	4	4	4	3	3	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
19	5711	NUR ASIYATUL FARIDA	P	4	4	4	4	4	4	3	3	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
20	5713	NURKHAYATI	P	4	4	4	4	4	4	3	3	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
21	5715	NURMAWATI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
22	5722	PAWIT TRI WAHYUNINGSIH	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, toleransi, percaya diri
23	5727	RANI IFA DEWI	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, toleransi, percaya diri
24	5728	RESMI LINDA PRATIWI	P	4	4	4	4	3	3	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
25	5744	SAHRIL SIDIK EKO MADIN	L	4	4	4	4	4	3	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
26	5749	SANIATURROHMAH	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
27	5755	SETYO ANDARBENI	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
28	5757	SITI AGUSTINA	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
29	5759	SITI LUKMANUL CHIKMAWATI PUTRI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
30	5776	UCIK NENY TRIANA	P	4	3	4	4	4	3	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, disiplin, tanggung jawab, to
31	5787	YOHANA PUDA' ARUM PURA	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
32	5791	ZETI KURNIAWATI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	Sikap secara umum sangat baik dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jaw
33	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	K	Sikap secara umum perlu perhataian dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggun
34	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	K	Sikap secara umum perlu perhataian dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggun
35	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	K	Sikap secara umum perlu perhataian dalam sikap religius, jujur, disiplin, tanggun

Salaman, 13 juni 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suwardi, M.Pd
NIP. 19550603 197903 1 007

PKn

Dra. Zurowiyati
NIP 19590205 198603 2 009

Lampiran 12

NILAI SIKAP MATA PELAJARAN PKn KELAS XI MIPA 1 (penilaian Diri)

NO.	NIS	NAMA	L/P	religius,	jujur,	disiplin,	ggung jawa	toleransi,	kerjasama,	ercaya diri	sa ingin tah	R NIL
				4	4	4	4	4	4	4	4	
1	5542	ADNAN RIZKI NUR AJI	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	5545	AHMAD BAZURI	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	5552	ALVIN AGUNG ZAKARIA	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5562	ANGGI LEO DINAR JATI	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5583	CAHYA RAKHMAWATI	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	5586	CINDY NOVITA EKA SAPUTRI	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	5588	DANA KRISMONITA	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	5598	DIAN SULISTIYOWATI	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	5616	EKA NOVIA ASTUTI	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	5618	ELFIN NUR AZIZAH	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	5634	FAZA RIFQIL AMIN	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	5636	FEBRI KALINGGA ASTRIYANTO	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	5641	FIFIN AFIYANTI	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	5653	IES WAHYUNI	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	5655	IMA AFISATULIA SOLIKHAH	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	5675	MAHENDRA SAPUTRA	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	5678	MEI ELIS SETIAWATI	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	5688	MUDIYANINGSIH	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	5711	NUR ASIYATUL FARIDA	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	5713	NURKHAYATI	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	5715	NURMAWATI	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	5722	PAWIT TRI WAHYUNINGSIH	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	5727	RANI IFA DEWI	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	5728	RESMI LINDA PRATIWI	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	5744	SAHRIL SIDIK EKO MADIN	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	5749	SANIATURROHMAH	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	5755	SETYO ANDARBENI	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	5757	SITI AGUSTINA	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	5759	SITI LUKMANUL CHIKMAWATI PU	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	5776	UCIK NENY TRIANA	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3

31	5787	YOHANA PUDA' ARUM PURA	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	5791	ZETI KURNIAWATI	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	-	-	-									
34	-	-	-									
35	-	-	-									

Lampiran 13

KELAS		xis4		
		No. absen		3
No		Pengamatan saudara		AFIFAH SETIYANINGSIH
1	Religi	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar	a	4
2		Menjalankan ibadah menurut agama yang dianutnya	b	4
3		bersyukur ketika berhasil dalam melaksanakan kegiatan	c	4
4	Sikap jujur	Tidak berbuat curang (misal menyontek ketika ulangan)	a	3
5		Mengungkapkan perasaan apa adanya	b	4
6		Melaporkan data / informasi apa adanya	c	4
7		Berani mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimilik	d	4
8		Melaporkan dan mengembalikan bila menemukan barang yang bukan miliknya	e	4
9	Sikap disiplin	Datang dan pulang tepat pada waktunya	a	4
10		Mematuhi tata tertib sekolah	b	4
11		Berpakaian rapi sesuai ketentuan sekolah	c	4
12		Tidak melakukan corat-coret pada fasilitas sekolah	d	4
13		Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	e	4
14	Sikap tanggung jawab	Melaksanakan tugas dengan baik	a	4
15		Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat	b	4
16		Mengembalikan barang yang dipinjam	c	4
17		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	d	4
18		Menggunakan fasilitas sekolah secara tanggung jawab	e	4
19		Meminta maaf bila melakukan kesalahan	f	3
20	Sikap toleran	Menghargai pendapat orang lain walaupun berbeda	a	4
21		Mengharga agama/ keyakinan orang lain walaupun berbeda	b	4
22		Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan	c	4
23		Menerima dan melaksanakan keputusan bersama walaupun berbeda pendapat	d	4
24		Menerima kekurangan orang lain	e	4
25		Tidak sombong walaupun memiliki kelebihan	f	4
26	sikap gotong royong	Terlibat aktif dalam kerja bakti kelas/sekolah	a	4
27		Aktif dalam kerja kelompok	b	4
28		Besrsedia membantu teman yang mengalami kesulitan/kesusahan	c	4
29	Sikap Percaya diri	Melakukan instropeksi untuk perbaikan diri	a	4
30		Berupaya untuk emningkatkan prestasi yang telah dicapa	b	4
31		Memiliki cita-cita	c	4
32		Berani berpendapat/bertanya dalam kegiatan belajar	d	3
33		Ulet, mandiri dan bekerja keras	e	3

Lampiran 14

NILAI SIKAP MATA PELAJARAN PKn KELAS XI MIPA 1 (penilaian teman sejawat)

NO.	NIS	NAMA	L/P	religius,	jujur,	disiplin,	ggung jawa	toleransi,	kerjasama,	ercaya diri	sa ingin tah	R NIL
				4	4	4	4	4	4	4	4	
1	5542	ADNAN RIZKI NUR AJI	L	4	3	3	3	4	3	4	3	3
2	5545	AHMAD BAZURI	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5552	ALVIN AGUNG ZAKARIA	L	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5562	ANGGI LEO DINAR JATI	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5583	CAHYA RAKHMAWATI	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4
6	5586	CINDY NOVITA EKA SAPUTRI	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4
7	5588	DANA KRISMONITA	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4
8	5598	DIAN SULISTIYOWATI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5616	EKA NOVIA ASTUTI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	5618	ELFIN NUR AZIZAH	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4
11	5634	FAZA RIFQIL AMIN	L	4	3	3	3	4	4	4	4	4
12	5636	FEBRI KALINGGA ASTRIYANTO	L	4	3	3	3	4	3	4	4	4
13	5641	FIFIN AFIYANTI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	5653	IES WAHYUNI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	5655	IMA AFISATULIA SOLIKHAH	P	4	3	4	4	4	3	4	4	4
16	5675	MAHENDRA SAPUTRA	L	4	3	3	4	4	3	4	4	4
17	5678	MEI ELIS SETIAWATI	P	4	3	4	4	4	4	3	3	4
18	5688	MUDIYANINGSIH	P	4	4	4	4	4	4	3	3	4
19	5711	NUR ASIYATUL FARIDA	P	4	4	4	4	4	4	3	3	4
20	5713	NURKHAYATI	P	4	4	4	4	4	4	3	3	4
21	5715	NURMAWATI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5722	PAWIT TRI WAHYUNINGSIH	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4
23	5727	RANI IFA DEWI	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4
24	5728	RESMI LINDA PRATIWI	P	4	4	4	4	3	3	4	4	4
25	5744	SAHRIL SIDIK EKO MADIN	L	4	4	4	4	4	3	4	4	4
26	5749	SANIATURROHMAH	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	5755	SETYO ANDARBENI	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5757	SITI AGUSTINA	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	5759	SITI LUKMANUL CHIKMAWATI PU	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	5776	UCIK NENY TRIANA	P	4	3	4	4	4	3	4	4	4

31	5787	YOHANA PUDA' ARUM PURA	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	5791	ZETI KURNIAWATI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	-	-	-									
34	-	-	-									
35	-	-	-									

Lampiran 15

KELAS		xis4				
		No. absen		7	11	21
No		Pengamatan saudara		BIAN TAMARA PUTRA	ERNA SEPTIANA	NASRIYATUL MUQAZIZAH
1	Religi	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar	a	4	4	4
2		Menjalankan ibadah menurut agama yang dianutnya	b	3	3	3
3		bersyukur ketika berhasil dalam melaksanakan kegiatan	c	3	3	3
4	Sikap jujur	Tidak berbuat curang (misal menyontek ketika ulangan)	a	3	3	3
5		Mengungkapkan perasaan apa adanya	b	3	4	4
6		Melaporkan data / informasi apa adanya	c	3	3	3
7		Berani mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimilik	d	3	3	4
8		Melaporkan dan mengembalikan bila menemukan barang yang bukan miliknya	e	3	4	3
9	Sikap disiplin	Datang dan pulang tepat pada waktunya	a	3	4	4
10		Mematuhi tata tertib sekolah	b	4	3	3
11		Berpakaian rapi sesuai ketentuan sekolah	c	3	3	4
12		Tidak melakukan corat-coret pada fasilitas sekolah	d	1	1	1
13		Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	e	4	3	4
14	Sikap tanggung jawab	Melaksanakan tugas dengan baik	a	3	4	3
15		Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat	b	4	3	4
16		Mengembalikan barang yang dipinjam	c	3	4	4
17		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	d	4	3	3
18		Menggunakan fasilitas sekolah secara tanggung jawab	e	3	4	4
19		Meminta maaf bila melakukan kesalahan	f	3	4	3
20	Sikap toleran	Menghargai pendapat orang lain walaupun berbeda	a	4	3	3
21		Mengharga agama/ keyakinan orang lain walaupun berbeda	b	4	3	4
22		Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan	c	3	4	3
23		Menerima dan melaksanakan kepuutusan bersama walaupun berbeda pendapat	d	3	3	3
24		Menerima kekurangan orang lain	e	3	3	3
25		Tidak sombong walaupun memiliki kelebihan	f	4	4	3
26	sikap gotong royong	Terlibat aktif dalam kerja bakti kelas/sekolah	a	4	4	3
27		Aktif dalam kerja kelompok	b	4	3	3
28		Besrsedia membantu teman yang mengalami kesulitan/kesusahan	c	3	3	4
29		Melakukan instropeksi untuk perbaikan diri	a	3	3	4
30		Berupaya untuk emningkatkan prestasi yang telah dicapa	b	3	4	4

31		Memiliki cita-cita	c	4	4	4
32		Berani berpendapat/bertanya dalam kegiatan belajar	d	4	3	4
33		Ulet, mandiri dan bekerja keras	e	3	3	3

Lampiran 16

NILAI SIKAP MATA PELAJARAN PKn KELAS XI MIPA 1 (jurnal)

NO.	NIS	NAMA	L/P	religius,	jujur,	disiplin,	ggung jawa	toleransi,	kerjasama,	ercaya diri	sa ingin tah	R NIL
				4	4	4	4	4	4	4	4	
1	5542	ADNAN RIZKI NUR AJI	L	4	3	3	3	4	3	4	3	3
2	5545	AHMAD BAZURI	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5552	ALVIN AGUNG ZAKARIA	L	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5562	ANGGI LEO DINAR JATI	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5583	CAHYA RAKHMAWATI	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4
6	5586	CINDY NOVITA EKA SAPUTRI	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4
7	5588	DANA KRISMONITA	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4
8	5598	DIAN SULISTIYOWATI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5616	EKA NOVIA ASTUTI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	5618	ELFIN NUR AZIZAH	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4
11	5634	FAZA RIFQIL AMIN	L	4	3	3	3	4	4	4	4	4
12	5636	FEBRI KALINGGA ASTRIYANTO	L	4	3	3	3	4	3	4	4	4
13	5641	FIFIN AFIYANTI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	5653	IES WAHYUNI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	5655	IMA AFISATULIA SOLIKHAH	P	4	3	4	4	4	3	4	4	4
16	5675	MAHENDRA SAPUTRA	L	4	3	3	4	4	3	4	4	4
17	5678	MEI ELIS SETIAWATI	P	4	3	4	4	4	4	3	3	4
18	5688	MUDIYANINGSIH	P	4	4	4	4	4	4	3	3	4
19	5711	NUR ASIYATUL FARIDA	P	4	4	4	4	4	4	3	3	4
20	5713	NURKHAYATI	P	4	4	4	4	4	4	3	3	4
21	5715	NURMAWATI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5722	PAWIT TRI WAHYUNINGSIH	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4
23	5727	RANI IFA DEWI	P	4	4	3	3	4	3	4	4	4
24	5728	RESMI LINDA PRATIWI	P	4	4	4	4	3	3	4	4	4
25	5744	SAHRIL SIDIK EKO MADIN	L	4	4	4	4	4	3	4	4	4
26	5749	SANIATURROHMAH	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	5755	SETYO ANDARBENI	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5757	SITI AGUSTINA	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	5759	SITI LUKMANUL CHIKMAWATI PU	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	5776	UCIK NENY TRIANA	P	4	3	4	4	4	3	4	4	4

31	5787	YOHANA PUDA' ARUM PURA	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	5791	ZETI KURNIAWATI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	-	-	-									
34	-	-	-									
35	-	-	-									

Lampiran 17

NILAI SIKAP MATA PELAJARAN PKn KELAS XI MIPA 1 (OBSERVASI)

NO.	NIS	NAMA	L/P	religius,	jujur,	disiplin,	ggung jawa	toleransi,	kerjasama,	ercaya dirisa	ingin tah	R NIL
				17	6	17	17	17	17	17	17	
1	5542	ADNAN RIZKI NUR AJI	L	15	6	15	13	17	17	15	15	4
2	5545	AHMAD BAZURI	L	17	6	17	17	17	17	17	17	4
3	5552	ALVIN AGUNG ZAKARIA	L	17	6	17	17	17	17	17	17	4
4	5562	ANGGI LEO DINAR JATI	L	17	6	17	17	17	17	17	17	4
5	5583	CAHYA RAKHMAWATI	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
6	5586	CINDY NOVITA EKA SAPUTRI	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
7	5588	DANA KRISMONITA	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
8	5598	DIAN SULISTIYOWATI	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
9	5616	EKA NOVIA ASTUTI	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
10	5618	ELFIN NUR AZIZAH	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
11	5634	FAZA RIFQIL AMIN	L	17	6	17	17	17	17	17	17	4
12	5636	FEBRI KALINGGA ASTRIYANTO	L	17	6	17	17	17	17	17	17	4
13	5641	FIFIN AFIYANTI	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
14	5653	IES WAHYUNI	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
15	5655	IMA AFISATULIA SOLIKHAH	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
16	5675	MAHENDRA SAPUTRA	L	17	6	17	17	17	17	17	17	4
17	5678	MEI ELIS SETIAWATI	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
18	5688	MUDIYANINGSIH	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
19	5711	NUR ASIYATUL FARIDA	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
20	5713	NURKHAYATI	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
21	5715	NURMAWATI	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
22	5722	PAWIT TRI WAHYUNINGSIH	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
23	5727	RANI IFA DEWI	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
24	5728	RESMI LINDA PRATIWI	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
25	5744	SAHRIL SIDIK EKO MADIN	L	17	6	17	17	17	17	17	17	4
26	5749	SANIATURROHMAH	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
27	5755	SETYO ANDARBENI	L	17	6	17	17	17	17	17	17	4
28	5757	SITI AGUSTINA	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
29	5759	SITI LUKMANUL CHIKMAWATI PU	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
30	5776	UCIK NENY TRIANA	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4

31	5787	YOHANA PUDA' ARUM PURA	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
32	5791	ZETI KURNIAWATI	P	17	6	17	17	17	17	17	17	4
33	-	-	-									
34	-	-	-									
35	-	-	-									

Lampiran 18

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 SALAMAN
JL. Raya Salaman Km 16 Magelang

DAFTAR NILAI RANAH PENGETAHUAN
MATA PELAJARAN PKN

MATA PELAJARAN PKn KELAS XI MIPA 1

NO.	NIS	NAMA	L / P	NILAI HARIAN										RNH	PENGATAHUAN		CATATAN
				KD-1	KD-2	KD-3	KD-4	KD-5	KD-6	KD-7	KD-8	KD-9	KD-10		NILAI	PREDIKAT	
1	5542	ADNAN RIZKI NUR AJI	L	2.68	3.27	3	3							3	2.99	B	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
2	5545	AHMAD BAZURI	L	3.8	3.8	3.4	3.27							4	3.57	A-	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
3	5552	ALVIN AGUNG ZAKARIA	L	3.08	3.13	3.13	3.07							3	3.10	B	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
4	5562	ANGGI LEO DINAR JATI	L	3.13	3.43	3.33	3							3	3.22	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
5	5583	CAHYA RAKHMAWATI	P	3.1	2.97	2.93	3.07							3	3.02	B	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
6	5586	CINDY NOVITA EKA SAPUTRI	P	3.33	3.27	3.4	3.47							3	3.36	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
7	5588	DANA KRISMONITA	P	3.13	3.5	3.47	3							3	3.27	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
8	5598	DIAN SULISTIYOWATI	P	3.38	3.3	3.27	3.6							3	3.39	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
9	5616	EKA NOVIA ASTUTI	P	3.23	3.33	3.27	3.4							3	3.31	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
10	5618	ELFIN NUR AZIZAH	P	3.05	3.33	3.33	3.27							3	3.25	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
11	5634	FAZA RIFQIL AMIN	L	3.15	3.17	3.4	3.6							3	3.33	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
12	5636	FEBRI KALINGGA ASTRIYANTO	L	3.2	3.3	3.2	3.2							3	3.23	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
13	5641	FIFIN AFIYANTI	P	3.1	3.47	3.07	3.4							3	3.26	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
14	5653	IES WAHYUNI	P	3.03	3.27	3.47	3.6							3	3.34	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
15	5655	IMA AFISATULIA SOLIKHAH	P	3.05	3.3	3.2	3.4							3	3.24	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
16	5675	MAHENDRA SAPUTRA	L	3.05	3.33	3.27	3.2							3	3.21	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
17	5678	MEI ELIS SETIAWATI	P	2.95	3.37	3.4	3.47							3	3.30	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
18	5688	MUDIYANINGSIH	P	3.25	3.6	3.4	3.27							3	3.38	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
19	5711	NUR ASIYATUL FARIDA	P	3.25	3.33	3.6	3.4							3	3.40	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
20	5713	NURKHAYATI	P	2.98	3.17	3.2	3.2							3	3.14	B	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
21	5715	NURMAWATI	P	3.2	3.3	3.07	3.13							3	3.18	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
22	5722	PAWIT TRI WAHYUNINGSIH	P	3.75	3.37	3.4	3.4							3	3.48	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
23	5727	RANI IFA DEWI	P	3.5	3.37	3.4	3.27							3	3.38	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
24	5728	RESMI LINDA PRATIWI	P	3.43	3.5	3.27	3.4							3	3.40	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
25	5744	SAHRIL SIDIK EKO MADIN	L	3.38	3.47	3.27	3.47							3	3.39	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
26	5749	SANIATURROHMAH	P	3.53	3.47	3.4	3.27							3	3.41	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
27	5755	SETYO ANDARBENI	L	3.38	3.2	3.4	3.27							3	3.31	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
28	5757	SITI AGUSTINA	P	3.2	3.33	3.33	3.5							3	3.34	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
29	5759	SITI LUKMANUL CHIKMAWATI PUTRI	P	3.05	3.13	3.4	3.27							3	3.21	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
30	5776	UCIK NENY TRIANA	P	2.88	3	3.07	3.07							3	3.00	B	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
31	5787	YOHANA PUDA' ARUM PURA	P	3.2	3.47	3.2	3.4							3	3.32	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
32	5791	ZETI KURNIAWATI	P	2.95	3.2	3.27	3.6							3	3.25	B+	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
33	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0.00	D	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
34	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0.00	D	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen
35	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0.00	D	Memahami, menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis pen

Salaman, 13 juni 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

PKn

Lampiran 19

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 SALAMAN

DAFTAR NILAI HARIAN

MATA PELAJARAN PKn KELAS XI MIPA 1 KD kasus pelangga

NO.	NIS	NAMA	L / P	KD.3.1				
				UH	TG	UTS	TAS	NH1
1	5542	ADNAN RIZKI NUR AJI	L	2.6	3.3	2.6	2.2	2.68
2	5545	AHMAD BAZURI	L	4	3.6	3.6	4	3.8
3	5552	ALVIN AGUNG ZAKARIA	L	2.6	3.3	3	3.4	3.08
4	5562	ANGGI LEO DINAR JATI	L	3	3.3	3	3.2	3.13
5	5583	CAHYA RAKHMAWATI	P	3	3.6	3	2.8	3.1
6	5586	CINDY NOVITA EKA SAPUTRI	P	4	3.3	3.2	2.8	3.33
7	5588	DANA KRISMONITA	P	3	3.7	3	2.8	3.13
8	5598	DIAN SULISTIYOWATI	P	3	3.7	3.6	3.2	3.38
9	5616	EKA NOVIA ASTUTI	P	3	3.6	3.5	2.8	3.23
10	5618	ELFIN NUR AZIZAH	P	3	3.4	3.2	2.6	3.05
11	5634	FAZA RIFQIL AMIN	L	3	3.4	3	3.2	3.15
12	5636	FEBRI KALINGGA ASTRIYANTO	L	3	3.4	3	3.4	3.2
13	5641	FIFIN AFIYANTI	P	2.6	3.6	3	3.2	3.1
14	5653	IES WAHYUNI	P	3	3.3	3	2.8	3.03
15	5655	IMA AFISATULIA SOLIKHAH	P	2.6	3.4	3	3.2	3.05
16	5675	MAHENDRA SAPUTRA	L	2.6	3.4	3	3.2	3.05
17	5678	MEI ELIS SETIAWATI	P	2.6	3.6	2.8	2.8	2.95
18	5688	MUDIYANINGSIH	P	3	3.6	3.6	2.8	3.25
19	5711	NUR ASIYATUL FARIDA	P	2.6	3.3	3.3	3.8	3.25
20	5713	NURKHAYATI	P	2.6	3.4	3.3	2.6	2.98
21	5715	NURMAWATI	P	3	3.7	3.5	2.6	3.2
22	5722	PAWIT TRI WAHYUNINGSIH	P	4	3.7	3.5	3.8	3.75
23	5727	RANI IFA DEWI	P	3	3.6	4	3.4	3.5
24	5728	RESMI LINDA PRATIWI	P	4	3.4	3.5	2.8	3.43
25	5744	SAHRIL SIDIK EKO MADIN	L	3	3.6	3.5	3.4	3.38
26	5749	SANIATURROHMAH	P	4	3.6	3.3	3.2	3.53
27	5755	SETYO ANDARBENI	L	3	3.6	3.5	3.4	3.38
28	5757	SITI AGUSTINA	P	3	3.4	3.6	2.8	3.2
29	5759	SITI LUKMANUL CHIKMAWATI PUTRI	P	3	3.3	3.1	2.8	3.05
30	5776	UCIK NENY TRIANA	P	2.6	3.3	3.2	2.4	2.88
31	5787	YOHANA PUDA' ARUM PURA	P	3	3.4	3.6	2.8	3.2
32	5791	ZETI KURNIAWATI	P	2.6	3.4	3	2.8	2.95
33	-	-	-					0
34	-	-	-					0
35	-	-	-					0

Salaman,

Mengetahui
Kepala Sekolah

PKn

Suwardi, M.Pd
NIP. 19550603 197903 1 007

Dra. Zurowiyati
NIP 19590205 198603 2 009

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 SALAMAN

DAFTAR NILAI HARIAN

MATA PELAJARAN PKn KELAS XI MIPA 1 ran HAM integrasi na

NO.	NIS	NAMA	KD.3.2				
			UH	TG	UTS	TAS	NH2
1	5542	ADNAN RIZKI NUR AJI	2.6	4		3.2	3.27
2	5545	AHMAD BAZURI	3.6	4		3.8	3.8
3	5552	ALVIN AGUNG ZAKARIA	2.6	4		2.8	3.13
4	5562	ANGGI LEO DINAR JATI	3.1	4		3.2	3.43
5	5583	CAHYA RAKHMAWATI	2.7	4		2.2	2.97
6	5586	CINDY NOVITA EKA SAPUTRI	2.6	4		3.2	3.27
7	5588	DANA KRISMONITA	2.7	4		3.8	3.5
8	5598	DIAN SULISTIYOWATI	2.7	4		3.2	3.3
9	5616	EKA NOVIA ASTUTI	2.6	4		3.4	3.33
10	5618	ELFIN NUR AZIZAH	2.6	4		3.4	3.33
11	5634	FAZA RIFQIL AMIN	2.7	4		2.8	3.17
12	5636	FEBRI KALINGGA ASTRIYANTO	2.7	4		3.2	3.3
13	5641	FIFIN AFIYANTI	3.2	4		3.2	3.47
14	5653	IES WAHYUNI	2.6	4		3.2	3.27
15	5655	IMA AFISATULIA SOLIKHAH	2.7	4		3.2	3.3
16	5675	MAHENDRA SAPUTRA	2.6	4		3.4	3.33
17	5678	MEI ELIS SETIAWATI	2.7	4		3.4	3.37
18	5688	MUDIYANINGSIH	3.4	4		3.4	3.6
19	5711	NUR ASIYATUL FARIDA	2.6	4		3.4	3.33
20	5713	NURKHAYATI	2.7	4		2.8	3.17
21	5715	NURMAWATI	3.1	4		2.8	3.3
22	5722	PAWIT TRI WAHYUNINGSIH	2.7	4		3.4	3.37
23	5727	RANI IFA DEWI	2.7	4		3.4	3.37
24	5728	RESMI LINDA PRATIWI	2.7	4		3.8	3.5
25	5744	SAHRIL SIDIK EKO MADIN	3.2	4		3.2	3.47
26	5749	SANIATURROHMAH	2.6	4		3.8	3.47
27	5755	SETYO ANDARBENI	2.8	4		2.8	3.2
28	5757	SITI AGUSTINA	3.2	4		2.8	3.33
29	5759	SITI LUKMANUL CHIKMAWATI PUTRI	2.6	4		2.8	3.13
30	5776	UCIK NENY TRIANA	3	4		2	3
31	5787	YOHANA PUDA' ARUM PURA	3.2	4		3.2	3.47
32	5791	ZETI KURNIAWATI	3	4		2.6	3.2
33	-	-					0
34	-	-					0
35	-	-					0

Salaman,

Mengetahui
Kepala Sekolah

PKn

Suwardi, M.Pd
NIP. 19550603 197903 1 007

Dra. Zurowiyati
NIP 19590205 198603 2 009

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 SALAMAN

DAFTAR NILAI HARIAN

MATA PELAJARAN PKn KELAS XI MIPA 1 olitik sistem po

NO.	NIS	NAMA	KD.3.4				
			UH	TG	UTS	TAS	NH
1	5542	ADNAN RIZKI NUR AJI	3	4		2	3
2	5545	AHMAD BAZURI	3	4		2.8	3.27
3	5552	ALVIN AGUNG ZAKARIA	3	4		2.2	3.07
4	5562	ANGGI LEO DINAR JATI	3	4		2	3
5	5583	CAHYA RAKHMAWATI	2	4		3.2	3.07
6	5586	CINDY NOVITA EKA SAPUTRI	3	4		3.4	3.47
7	5588	DANA KRISMONITA	3	4		2	3
8	5598	DIAN SULISTIYOWATI	3	4		3.8	3.6
9	5616	EKA NOVIA ASTUTI	3	4		3.2	3.4
10	5618	ELFIN NUR AZIZAH	3	4		2.8	3.27
11	5634	FAZA RIFQIL AMIN	3	4		3.8	3.6
12	5636	FEBRI KALINGGA ASTRIYANTO	3	4		2.6	3.2
13	5641	FIFIN AFIYANTI	3	4		3.2	3.4
14	5653	IES WAHYUNI	3	4		3.8	3.6
15	5655	IMA AFISATULIA SOLIKHAH	3	4		3.2	3.4
16	5675	MAHENDRA SAPUTRA	3	4		2.6	3.2
17	5678	MEI ELIS SETIAWATI	3	4		3.4	3.47
18	5688	MUDIYANINGSIH	3	4		2.8	3.27
19	5711	NUR ASIYATUL FARIDA	3	4		3.2	3.4
20	5713	NURKHAYATI	3	4		2.6	3.2
21	5715	NURMAWATI	3	4		2.4	3.13
22	5722	PAWIT TRI WAHYUNINGSIH	3	4		3.2	3.4
23	5727	RANI IFA DEWI	3	4		2.8	3.27
24	5728	RESMI LINDA PRATIWI	3	4		3.2	3.4
25	5744	SAHRIL SIDIK EKO MADIN	3	4		3.4	3.47
26	5749	SANIATURROHMAH	3	4		2.8	3.27
27	5755	SETYO ANDARBENI	3	4		2.8	3.27
28	5757	SITI AGUSTINA	3	4		3,8	3.5
29	5759	SITI LUKMANUL CHIKMAWATI PUTRI	3	4		2.8	3.27
30	5776	UCIK NENY TRIANA	3	4		2.2	3.07
31	5787	YOHANA PUDA' ARUM PURA	3	4		3.2	3.4
32	5791	ZETI KURNIAWATI	3	4		3.8	3.6
33	-	-					0
34	-	-					0
35	-	-					0

Salaman,

Mengetahui
Kepala Sekolah

PKn

Suwardi, M.Pd
NIP. 19550603 197903 1 007

Dra. Zurowiyati
NIP 19590205 198603 2 009

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 SALAMAN

DAFTAR NILAI HARIAN

MATA PELAJARAN PKn KELAS XI MIPA 1 sional sistem geop

NO.	NIS	NAMA	KD.3.3				
			UH	TG	UTS	TAS	NH.3
1	5542	ADNAN RIZKI NUR AJI	3	4		2	3
2	5545	AHMAD BAZURI	3	4		3.2	3.4
3	5552	ALVIN AGUNG ZAKARIA	3	4		2.4	3.13
4	5562	ANGGI LEO DINAR JATI	3	4		3	3.33
5	5583	CAHYA RAKHMAWATI	2	4		2.8	2.93
6	5586	CINDY NOVITA EKA SAPUTRI	3	4		3.2	3.4
7	5588	DANA KRISMONITA	3	4		3.4	3.47
8	5598	DIAN SULISTIYOWATI	3	4		2.8	3.27
9	5616	EKA NOVIA ASTUTI	3	4		2.8	3.27
10	5618	ELFIN NUR AZIZAH	3	4		3	3.33
11	5634	FAZA RIFQIL AMIN	3	4		3.2	3.4
12	5636	FEBRI KALINGGA ASTRIYANTO	3	4		2.6	3.2
13	5641	FIFIN AFIYANTI	3	4		2.2	3.07
14	5653	IES WAHYUNI	3	4		3.4	3.47
15	5655	IMA AFISATULIA SOLIKHAH	3	4		2.6	3.2
16	5675	MAHENDRA SAPUTRA	3	4		2.8	3.27
17	5678	MEI ELIS SETIAWATI	3	4		3.2	3.4
18	5688	MUDIYANINGSIH	3	4		3.2	3.4
19	5711	NUR ASIYATUL FARIDA	3	4		3.8	3.6
20	5713	NURKHAYATI	3	4		2.6	3.2
21	5715	NURMAWATI	3	4		2.2	3.07
22	5722	PAWIT TRI WAHYUNINGSIH	3	4		3.2	3.4
23	5727	RANI IFA DEWI	3	4		3.2	3.4
24	5728	RESMI LINDA PRATIWI	3	4		2.8	3.27
25	5744	SAHRIL SIDIK EKO MADIN	3	4		2.8	3.27
26	5749	SANIATURROHMAH	3	4		3.2	3.4
27	5755	SETYO ANDARBENI	3	4		3.2	3.4
28	5757	SITI AGUSTINA	3	4		3	3.33
29	5759	SITI LUKMANUL CHIKMAWATI PUTRI	3	4		3.2	3.4
30	5776	UCIK NENY TRIANA	3	4		2.2	3.07
31	5787	YOHANA PUDA' ARUM PURA	3	4		2.6	3.2
32	5791	ZETI KURNIAWATI	3	4		2.8	3.27
33	-	-					0
34	-	-					0
35	-	-					0

Salaman,

Mengetahui
Kepala Sekolah

PKn

Suwardi, M.Pd
NIP. 19550603 197903 1 007

Dra. Zurowiyati
NIP 19590205 198603 2 009

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 SALAMAN

DAFTAR NILAI PRAKTIK

MATA PELAJARAN PKn KELAS XI MIPA 1 HAM indikator integra

NO.	NIS	NAMA	KD.4.2				
			TG.1	TG.2	TG.3	TG.4	NH2
1	5542	ADNAN RIZKI NUR AJI	4				4
2	5545	AHMAD BAZURI	4				4
3	5552	ALVIN AGUNG ZAKARIA	4				4
4	5562	ANGGI LEO DINAR JATI	4				4
5	5583	CAHYA RAKHMAWATI	4				4
6	5586	CINDY NOVITA EKA SAPUTRI	4				4
7	5588	DANA KRISMONITA	4				4
8	5598	DIAN SULISTIYOWATI	4				4
9	5616	EKA NOVIA ASTUTI	4				4
10	5618	ELFIN NUR AZIZAH	4				4
11	5634	FAZA RIFQIL AMIN	4				4
12	5636	FEBRI KALINGGA ASTRIYANTO	4				4
13	5641	FIFIN AFIYANTI	4				4
14	5653	IES WAHYUNI	4				4
15	5655	IMA AFISATULIA SOLIKHAH	4				4
16	5675	MAHENDRA SAPUTRA	4				4
17	5678	MEI ELIS SETIAWATI	4				4
18	5688	MUDIYANINGSIH	4				4
19	5711	NUR ASIYATUL FARIDA	4				4
20	5713	NURKHAYATI	4				4
21	5715	NURMAWATI	4				4
22	5722	PAWIT TRI WAHYUNINGSIH	4				4
23	5727	RANI IFA DEWI	4				4
24	5728	RESMI LINDA PRATIWI	4				4
25	5744	SAHRIL SIDIK EKO MADIN	4				4
26	5749	SANIATURROHMAH	4				4
27	5755	SETYO ANDARBENI	4				4
28	5757	SITI AGUSTINA	4				4
29	5759	SITI LUKMANUL CHIKMAWATI PUTRI	4				4
30	5776	UCIK NENY TRIANA	4				4
31	5787	YOHANA PUDA' ARUM PURA	4				4
32	5791	ZETI KURNIAWATI	4				4
33	-	-					0
34	-	-					0
35	-	-					0

Salaman,

Mengetahui
Kepala Sekolah

PKn

Suwardi, M.Pd
NIP. 19550603 197903 1 007

Dra. Zurowiyati
NIP 19590205 198603 2 009

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 SALAMAN

DAFTAR NILAI PRAKTIK

MATA PELAJARAN PKn KELAS XI MIPA 1 pelanggaran

NO.	NIS	NAMA	KD.4.1				
			TG.1	TG.2	TG.3	TG.4	NH1
1	5542	ADNAN RIZKI NUR AJI	3.3				3.3
2	5545	AHMAD BAZURI	3.6				3.6
3	5552	ALVIN AGUNG ZAKARIA	3.3				3.3
4	5562	ANGGI LEO DINAR JATI	3.3				3.3
5	5583	CAHYA RAKHMAWATI	3.6				3.6
6	5586	CINDY NOVITA EKA SAPUTRI	3.3				3.3
7	5588	DANA KRISMONITA	3.7				3.7
8	5598	DIAN SULISTIYOWATI	3.7				3.7
9	5616	EKA NOVIA ASTUTI	3.6				3.6
10	5618	ELFIN NUR AZIZAH	3.4				3.4
11	5634	FAZA RIFQIL AMIN	3.4				3.4
12	5636	FEBRI KALINGGA ASTRIYANTO	3.4				3.4
13	5641	FIFIN AFIYANTI	3.6				3.6
14	5653	IES WAHYUNI	3.3				3.3
15	5655	IMA AFISATULIA SOLIKHAH	3.4				3.4
16	5675	MAHENDRA SAPUTRA	3.4				3.4
17	5678	MEI ELIS SETIAWATI	3.6				3.6
18	5688	MUDIYANINGSIH	3.6				3.6
19	5711	NUR ASIYATUL FARIDA	3.3				3.3
20	5713	NURKHAYATI	3.4				3.4
21	5715	NURMAWATI	3.7				3.7
22	5722	PAWIT TRI WAHYUNINGSIH	3.7				3.7
23	5727	RANI IFA DEWI	3.6				3.6
24	5728	RESMI LINDA PRATIWI	3.4				3.4
25	5744	SAHRIL SIDIK EKO MADIN	3.6				3.6
26	5749	SANIATURROHMAH	3.6				3.6
27	5755	SETYO ANDARBENI	3.6				3.6
28	5757	SITI AGUSTINA	3.4				3.4
29	5759	SITI LUKMANUL CHIKMAWATI PUTRI	3.3				3.3
30	5776	UCIK NENY TRIANA	3.3				3.3
31	5787	YOHANA PUDA' ARUM PURA	3.4				3.4
32	5791	ZETI KURNIAWATI	3.4				3.4
33	-	-					0
34	-	-					0
35	-	-					0

Salaman,

Mengetahui
Kepala Sekolah

PKn

Suwardi, M.Pd
NIP. 19550603 197903 1 007

Dra. Zurowiyati
NIP 19590205 198603 2 009

Lampiran 20

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 SALAMAN
JL. Raya Salaman Km 16 Magelang

DAFTAR NILAI RANAH KETRAMPILAN
MATA PELAJARAN PKn

MATA PELAJARAN PKn KELAS XI MIPA 1

NO.	NIS	NAMA	L/P	KD1	KD2	KD3	KD4	KD5	KD6	KD7	KD8	KD9	KD10	R NIL	RAPOR (UHB)		CATATAN
															KONV	PRED	
1	5542	ADNAN RIZKI NUR AJI	L	3.3	4	4	4							4	3.83	A-	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
2	5545	AHMAD BAZURI	L	3.6	4	4	4							4	3.90	A	Sangat trampil dalam pelanggaran HAMindikator integrasi nasonalDinamika si
3	5552	ALVIN AGUNG ZAKARIA	L	3.3	4	4	4							4	3.83	A-	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
4	5562	ANGGI LEO DINAR JATI	L	3.3	4	4	4							4	3.83	A-	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
5	5583	CAHYA RAKHMAWATI	P	3.6	4	4	4							4	3.90	A	Sangat trampil dalam pelanggaran HAMindikator integrasi nasonalDinamika si
6	5586	CINDY NOVITA EKA SAPUTRI	P	3.3	4	4	4							4	3.83	A-	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
7	5588	DANA KRISMONITA	P	3.7	4	4	4							4	3.93	A	Sangat trampil dalam pelanggaran HAMindikator integrasi nasonalDinamika si
8	5598	DIAN SULISTIYOWATI	P	3.7	4	4	4							4	3.93	A	Sangat trampil dalam pelanggaran HAMindikator integrasi nasonalDinamika si
9	5616	EKA NOVA ASTUTI	P	3.6	4	4	4							4	3.90	A	Sangat trampil dalam pelanggaran HAMindikator integrasi nasonalDinamika si
10	5618	ELFIN NUR AZIZAH	P	3.4	4	4	4							4	3.85	A	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
11	5634	FAZA RIFQIL AMIN	L	3.4	4	4	4							4	3.85	A	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
12	5636	FEBRI KALINGGA ASTRIYANTO	L	3.4	4	4	4							4	3.85	A	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
13	5641	FIFIN AFIYANTI	P	3.6	4	4	4							4	3.90	A	Sangat trampil dalam pelanggaran HAMindikator integrasi nasonalDinamika si
14	5653	IFS WAHYUNI	P	3.3	4	4	4							4	3.83	A-	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
15	5655	IMA AFISATULIA SOLIKHAH	P	3.4	4	4	4							4	3.85	A	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
16	5675	MAHENDRA SAPUTRA	L	3.4	4	4	4							4	3.85	A	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
17	5678	MEI ELIS SETIAWATI	P	3.6	4	4	4							4	3.90	A	Sangat trampil dalam pelanggaran HAMindikator integrasi nasonalDinamika si
18	5688	MUDIYANINGSIH	P	3.6	4	4	4							4	3.90	A	Sangat trampil dalam pelanggaran HAMindikator integrasi nasonalDinamika si
19	5711	NUR ASIYATUL FARIDA	P	3.3	4	4	4							4	3.83	A-	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
20	5713	NURHAYATI	P	3.4	4	4	4							4	3.85	A	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
21	5725	NURMAWATI	P	3.7	4	4	4							4	3.93	A	Sangat trampil dalam pelanggaran HAMindikator integrasi nasonalDinamika si
22	5722	PAWIT TRI WAHYUNINGSIH	P	3.7	4	4	4							4	3.93	A	Sangat trampil dalam pelanggaran HAMindikator integrasi nasonalDinamika si
23	5727	RANI IFA DEWI	P	3.6	4	4	4							4	3.90	A	Sangat trampil dalam pelanggaran HAMindikator integrasi nasonalDinamika si
24	5728	RISAYI LINDA PRATIWI	P	3.4	4	4	4							4	3.85	A	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
25	5744	SAHRIL SIDIK EKO MADIN	L	3.6	4	4	4							4	3.90	A	Sangat trampil dalam pelanggaran HAMindikator integrasi nasonalDinamika si
26	5749	SANIATURROHMAH	P	3.6	4	4	4							4	3.90	A	Sangat trampil dalam pelanggaran HAMindikator integrasi nasonalDinamika si
27	5755	SETIO ANDARBENI	L	3.6	4	4	4							4	3.90	A	Sangat trampil dalam pelanggaran HAMindikator integrasi nasonalDinamika si
28	5757	SITI AGUSTINA	P	3.4	4	4	4							4	3.85	A	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
29	5759	SITI LUKMANUL CHKEMAWATI PUTRI	P	3.3	4	4	4							4	3.83	A-	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
30	5776	UCIK NENY TRIANA	P	3.3	4	4	4							4	3.83	A-	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
31	5787	YOHANA PUDA' ARUM PURA	P	3.4	4	4	4							4	3.85	A	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
32	5791	ZETI KURNIAWATI	P	3.4	4	4	4							4	3.85	A	Sangat trampil dalam indikator integrasi nasonalDinamika sistem politiksistem
33	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				Cukup terampil dalam .
34	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				Cukup terampil dalam .
35	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				Cukup terampil dalam .

Salaman, 13 juni 2025

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suwardi, M.Pd
NIP. 19550603 197903 1 007

PKn

Dra. Zurowiyati
NIP 19590205 198603 2 009